

**MODEL ASESMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM KURIKULUM
MERDEKA DI SMP NEGERI 1 KEMANGKON TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

**AWALIYA NUR FADHILAH
NIM. 224120600017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H.
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 619 Tahun 2024

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Awaliya Nur Fadhilah
NIM : 224120600017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Kemangkong Tahun Pelajaran 2023/2024

Telah disidangkan pada tanggal **08 Maret 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 26 Maret 2024



Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : Awaliya Nur Fadhilah
NIM : 224120600017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Atabik, M.Ag. NIP. 19651205 199303 1 004 Ketua Sidang/ Penguji		18/3-24
2	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003 Sekretaris/ Penguji		18/3 - 24
3	Prof. Dr. H. Munjin, M.Pd.I. NIP. 19610305 199203 1 003 Pembimbing/ Penguji		18/3-24
4	Dr. H. Siswadi, M.Ag. NIP. 19701010 200003 1 004 Penguji Utama		18/3 24
5	Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I. NIP. 19850929 201101 1 010 Penguji Utama		18/3 24

Purwokerto, Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 19721104 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsalzu.ac.id Email : pps@uinsalzu.ac.id

**PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Nama Peserta Ujian : Awaliya Nur Fadhillah
NIM : 224120600017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon Tahun Pelajaran 2023/2024

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
Tanggal: 28 februari 2024

Pembimbing

Prof. Dr. H. Munjin, M.Pd.I.
Tanggal: 28 februari 2024

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Awaliya Nur Fadhilah
NIM : 224120600017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon Tahun Pelajaran 2023/2024

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 28 Februari 2024
Pembimbing


Prof. Dr. H. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 196103051992031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Awaliya Nur Fadhilah

NIM : 224120600017

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis berjudul “Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkong Tahun Pelajaran 2023/2024” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam tesis ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perarutar perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 1 Maret 2024

Hormat saya,



Awaliya Nur Fadhilah

NIM. 224120600017

**MODEL ASESMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMP
NEGERI 1 KEMANGKON TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Awaliya Nur Fadhilah

NIM. 224120600017

Abstrak: Asesmen adalah bagian dari usaha penting dalam kegiatan peningkatan proses dan hasil belajar serta kualitas pendidikan. Dilaksanakan agar guru dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik dan standar kompetensi yang ditetapkan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan agar rencana pembelajaran yang praktis dan bermanfaat dapat disusun. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkong Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis kualitatif lapangan. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa asesmen pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkong meliputi perencanaan dan pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Model asesmen yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkong yaitu asesmen formatif, asesmen sumatif, asesmen berbasis kelas berupa tes lisan, tes tertulis, tugas, pengamatan, kinerja atau *performance*, portofolio, dan asesmen murid. Model asesmen yang digunakan pada perencanaan pembelajaran sudah tepat dan sesuai. Akan tetapi terdapat model asesmen yang tidak digunakan yaitu asesmen proyek, dan produk atau hasil kerja peserta didik. Model asesmen yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkong yaitu asesmen formatif yang dilaksanakan pada awal pembelajaran, asesmen sumatif yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran seperti STS dan SAS, asesmen berbasis kelas yang terdiri dari tes lisan, tes tertulis, tugas, pengamatan sikap peserta didik, kinerja atau *performance*, produk atau hasil kerja peserta didik, dan asesmen murid. Model asesmen yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran sudah tepat dan sesuai. Akan tetapi terdapat model asesmen yang tidak digunakan adalah asesmen proyek dan portofolio.

Kata Kunci: Model Asesmen; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti; Kurikulum Merdeka.

**LEARNING ASSESSMENT MODEL FOR ISLAMIC RELIGIOUS
EDUCATION AND ETHICS IN THE INDEPENDENT CURRICULUM AT
SMP NEGERI 1 KEMANGKON IN THE 2023/2024 ACADEMIC YEAR**

Awaliya Nur Fadhillah

NIM. 224120600017

Abstract: *Assessment is part of an important effort to improve the process and results of learning and the quality of education. It is carried out so that teachers can measure the achievement of learning objectives achieved by students and the competency standards set, and can be taken into consideration so that practical and useful learning plans can be prepared. This study was conducted with the aim of describing and analyzing the learning assessment model of PAI BP in the independent curriculum at SMP Negeri 1 Kemangkong in the 2023/2024 academic year. The research method used is field qualitative type. This study concluded that the learning assessment used in PAI BP learning at SMP Negeri 1 Kemangkong includes the planning and implementation of PAI BP learning assessment. The assessment model used in the planning of PAI BP learning in SMP Negeri 1 Kemangkong is formative assessment, summative assessment, class-based assessment in the form of oral tests, written tests, assignments, observations, performance, portfolios, and student assessment. The assessment model used in lesson planning is appropriate and suitable. However, there are assessment models that are not used, namely project assessment, and products or students' work. The assessment model used in the implementation of PAI BP learning in SMP Negeri 1 Kemangkong is formative assessment carried out at the beginning of learning, summative assessment carried out at the end of learning such as STS and SAS, class-based assessment consisting of oral tests, written tests, assignments, observation of students' attitudes, performance or performance, products or students' work, and student assessment. The assessment model used in the implementation of learning is appropriate and suitable. However, there are assessment models that are not used, namely project and portfolio assessments.*

Keywords: *Assessment Model; Islamic Religious Education and Ethics; Merdeka Curriculum.*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil`alamin, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Saya
persembahkan tesis ini untuk:
Orangtuaku, Bapak Nurakhmat dan Ibu Nurhidayati.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat dan rahim-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon Tahun Pelajaran 2023/2024” dengan baik sebagai syarat untuk mendapatkan gelar M.Pd pada Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Saizu Purwokerto. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Uswatun hasanah umat Islam yang akan memberikan syafa’atnya di yaumul akhir. Dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah ikut serta membantu. Atas segala bantuan dan dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Kaprodi Magister PAI Pascasarjana UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan tesis ini.
5. Segenap dosen dan staf administrasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Pristiani Florida, S.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kemangkon yang menjadi subjek penelitian saya.
7. Mukim. S.Pdi, Sutarno, S.Ag, dan Wahyu Nugroho, S.Pd., Guru PAI BP SMP Negeri 1 Kemangkon yang menjadi subjek penelitian saya.
8. Sa’diyah Handayani, ST., WAKA Kurikulum SMP Negeri 1 Kemangkon yang menjadi subjek penelitian saya.
9. Peserta didik kelas 7 dan 8 SMP Negeri 1 Kemangkon yang menjadi subjek penelitian saya.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini yang tidak bisa disebutkan

satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya doa semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin

Purwokerto, 15 Maret 2024

Penulis



Awaliya Nur Fadhillah

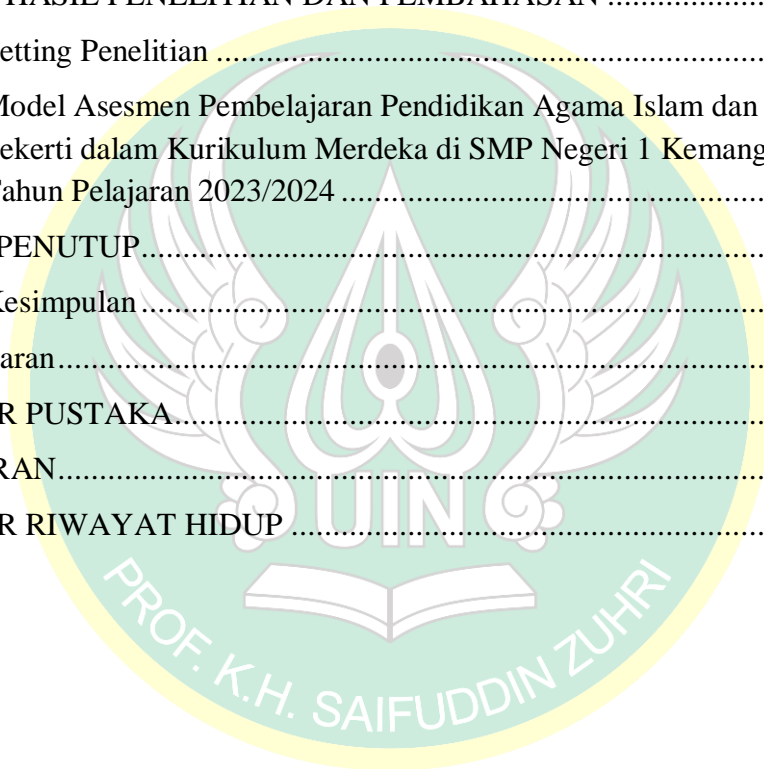
NIM. 224120600017



DAFTAR ISI

COVER.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II MODEL ASESMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM KURIKULUM MERDEKA 7	
A. Model Asesmen Pembelajaran.....	7
B. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	21
C. Kurikulum Merdeka	24
D. Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka.....	25
E. Telaah Pustaka/ Hasil Penelitian Yang Relevan.....	28

F. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Data dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Setting Penelitian	39
B. Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon Tahun Pelajaran 2023/2024	41
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir.....32



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Kemangkon.....40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lembar Asesmen Formatif.....	63
Gambar 2 Lembar Asesmen Sumatif Kelas 7.....	65
Gambar 3 Lembar Asesmen Sumatif Kelas 8.....	65
Gambar 4 Lembar Asesmen Autentik Tes Lisan.....	66
Gambar 5 Lembar Asesmen Autentik Tes Tertulis.....	68
Gambar 6 Lembar Asesmen Pengamatan.....	69
Gambar 7 Pelaksanaan Asesmen Kinerja atau Praktik.....	70
Gambar 8 Hasil Asesmen Produk.....	72
Gambar 9 Hasil Asesmen Produk.....	72
Gambar 10 Pelaksanaan Asesmen Berbasis Kelas yaitu Asesmen Kinerja Kelas 7B.....	80
Gambar 11 Pelaksanaan Asesmen Berbasis Kelas yaitu Asesmen Kinerja Kelas 7E.....	80
Gambar 12 Pelaksanaan Asesmen Berbasis Kelas yaitu Asesmen Produk Kelas 7B.....	82
Gambar 13 Pelaksanaan Asesmen Berbasis Kelas yaitu Asesmen Produk Kelas 7E.....	82
Gambar 14 Pakaian dari Barang Bekas.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.....	102
Lampiran 2 Dokumentasi.....	104
Lampiran 3 Surat-surat.....	113



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi pembelajaran ialah bagian berharga pada pendidikan. Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu fokus perbaikan dalam kebijakan kurikulum merdeka.¹ Evaluasi pembelajaran ialah sarana untuk melihat sejauh mana siswa menguasai materi belajar.² Sebagai wujud perubahan paradigma tentang evaluasi, Kemendikbud melakukan penerapan asesmen nasional. Asesmen bertujuan untuk melakukan evaluasi dan membuat hubungan antara sistem pendidikan yang terdiri dari input, prosedur, dan output, tidak lagi mengenai pencapaian individu peserta didik.³

Dalam konteks kebijakan kurikulum merdeka, asesmen pembelajaran bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik secara holistik dan integratif, melalui berbagai bentuk asesmen seperti asesmen formatif dan sumatif, pengamatan, tugas dan proyek. Asesmen dapat memberikan masukan supaya proses pembelajaran dapat meningkat dan mengembangkan model pembelajaran yang lebih berorientasi pada hasil belajar, partisipasi aktif, dan keterlibatan peserta didik. Dalam hal ini, asesmen juga dapat menolong guru dan sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih berhasil dan berkelanjutan.⁴

Asesmen bukan hanya menjadi alat untuk mengukur pencapaian peserta didik, tetapi juga menjadi alat yang berpengaruh pada pengambilan keputusan strategis dalam pendidikan. Asesmen harus dilaksanakan secara

¹ Ikhsanudin, Nyarminingsih, dan Mukh Nursikin, "Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan* 4, no. 1 (Mei 2022): 110–120, <https://doi.org/10.55606/ay.v4i1.40>.

² Munjin dan M. Sugeng Sholehudin, "The System of Educational Quality Management at MIN 2 Sleman Yogyakarta," *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (16 November 2019): 189–204, <https://doi.org/10.28918/jei.v4i2.2300>.

³ Pengelola Web Kemdikbud, "Asesmen Nasional sebagai Penanda Perubahan Paradigma Evaluasi Pendidikan," *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, diakses 7 Oktober 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/10/asesmen-nasional-sebagai-penanda-perubahan-paradigma-evaluasi-pendidikan>.

⁴ Nursikin, "Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.", 110-120.

berkepanjangan dan terintegrasi dalam proses pembelajaran, untuk membantu pengambil keputusan dalam memperbaiki kualitas program pembelajaran dan hasil belajar secara berkesinambungan.⁵ Asesmen adalah bagian dari usaha penting dalam kegiatan peningkatan proses dan hasil belajar serta kualitas pendidikan.⁶ Dilaksanakan sehingga guru mampu mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran yang dicapai peserta didik dan standar kompetensi yang ditetapkan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan agar rencana pembelajaran yang praktis dan bermanfaat dapat disusun. Dengan melakukan asesmen secara terus menerus, guru atau sekolah dapat menilai pencapaian standar kompetensi peserta didik, mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki, dan mengembangkan model untuk perencanaan, implementasi, dan hasil belajar yang lebih baik. Asesmen juga dapat membantu guru atau sekolah agar program pembelajaran lebih efektif serta memenuhi keperluan peserta didik.⁷

Dengan kekhasan yang bersifat belajar hingga selesai, orisinal, terus menerus, mempunyai referensi tolak ukur, serta teknik penilaian yang beraneka ragam, terdapat dalam kurikulum 2013. Dan memiliki tiga tahap penilaian yaitu penilaian tingkah laku, kepandaian dan keahlian. Dalam kurikulum merdeka prinsip penilaiannya yang mengadopsi pendekatan penilaian berbasis asesmen kompetensi dan menggunakan teknik asesmen kinerja, proyek, dan portofolio.⁸ Kurikulum merdeka memiliki prinsip yang menekankan pada pemberian otonomi kepada sekolah dan guru dalam pengambilan keputusan terkait pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa menentukan jenis serta bentuk

⁵ Sutrisno, Nurul Mahruzah Yulia, dan Dewi Niswatul Fithriyah, "Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar," *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* 3, no. 1 (1 Maret 2022): 52–60, <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.409>.

⁶ Aidil Saputra, "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP," *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 2 (2022): 73–83.

⁷ Tatang Hidayat dan Makhmud Syafe'i, "Filsafat Perencanaan dan Implikasinya dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *LENTERA PENDIDIKAN: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 21, no. 2 (Desember 2018): 188–205, <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i5>.

⁸ Muamar dkk., "Evaluasi Proses Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 4 Kota Bima," *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 29–41, <http://dx.doi.org/10.30651/td.v11i1.16847>.

asesmen dengan menyesuaikan karakteristik, keperluan peserta didik serta sasaran pembelajaran yang ingin dicapai. Berbagai teknik dan instrumen asesmen, seperti tes tertulis, pengamatan, proyek, dan portofolio, untuk mengukur kemajuan dan prestasi peserta didik dapat digunakan oleh guru. Asalkan seluruh keahlian dan prosedur pembelajaran di dalam kelas dapat di tampilkan dalam kegiatan asesmen.⁹

Contoh pelaksanaannya yaitu berada di SMA Negeri 4 Kota Bima untuk peserta didik kelas sepuluh. Aspek penilaian yang digunakan yaitu pemahaman, sikap dan keahlian. Alat penilaian menggunakan penilaian tertulis, verbal dan refleksi.¹⁰ Pelaksanaan di SD Inpres Ndonga 4 Nusa Tenggara Timur, berupa penekanan yang intens pada survei hasil belajar peserta didik bahwa guru memberikan perhatian yang sangat serius secara menyeluruh. Hal ini sangat penting agar pendidikan sejalan dengan keperluan dan potensi peserta didik.¹¹

Asesmen dalam kurikulum merdeka termuat dalam buku panduan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Meskipun fakta di lapangan adalah bahwa meskipun sekolah telah menggunakan kurmer dan pembelajaran PAI BP berbasis kurikulum merdeka, tetapi dalam pelaksanaan asesmen masih menggunakan ketentuan yang tercantum dalam kurikulum 2013. Meskipun model asesmen dalam kurikulum merdeka tidak jauh berbeda dengan kurikulum 2013. Contohnya seperti teknik evaluasi keterampilan atau keahlian yang terdiri dari praktik, proyek dan portofolio pada kurikulum 2013 yang juga terdapat pada asesmen dalam kurikulum merdeka.

SMP Negeri 1 Kemangkong merupakan bagian dari sekolah yang di tunjuk oleh kementerian pendidikan untuk melaksanakan atau mengimplementasikan kurikulum merdeka. Mata pelajaran PAI BP

⁹ Sutrisno, Nurul Mahruzah Yulia, dan Dewi Niswatul Fithriyah, "Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar," 52–60.

¹⁰ Muamar dkk., "Evaluasi Proses Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 4 Kota Bima", 29–41.

¹¹ Ghufuran Hasyim Achmad dkk., "Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 4 (25 Juni 2022): 5685–99, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3280>.

berlangsung dengan alokasi waktu tiga jam termuat materi pelajaran, praktik pelajaran serta proyek pelajaran.¹²

Kurikulum merdeka sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kemangkon mulai tahun 2022 semester ganjil dan hanya berlaku untuk peserta didik kelas tujuh dan delapan, sedangkan kelas sembilan masih diberlakukan kurikulum 2013. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mukim dan Bapak Wahyu Nugroho diperoleh keterangan bahwa sekolah menggunakan dua kurikulum. Berdasarkan Permendikbudristek No. 56 Tahun 2022 kurikulum merdeka diterapkan di sekolah.¹³

Pada tanggal 7 Februari 2023 peneliti kembali melakukan observasi di SMP Negeri 1 Kemangkon untuk menggali mengenai asesmen PAI BP dalam Kurikulum Merdeka di kelas tujuh. Diperoleh data bahwa asesmen dalam kurikulum merdeka sangat berbeda dengan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum 2013. Perbedaannya adalah termuat asesmen proyek terkait dengan profil pelajar Pancasila dalam kurmer, selain itu bentuk penilaiannya lebih banyak menggunakan bentuk deskriptif atau naratif tidak hanya dalam bentuk kuantitatif atau angka. Kemudian untuk KKTP atau Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran ditentukan oleh guru, tidak ditentukan oleh sekolah, MGMP atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran maupun instansi pendidikan setempat.¹⁴

Melalui hal yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa peneliti terdorong melaksanakan penelitian menggunakan judul berikut "**Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon Tahun Pelajaran 2023/2024**"

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

¹² Mukim dan Wahyu Nugroho, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 1 Februari 2023.

¹³ Mukim dan Wahyu Nugroho, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 1 Februari 2023.

¹⁴ Mukim dan Wahyu Nugroho, Hasil Observasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 7 Februari 2023.

Pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka sangatlah luas. Berangkat dari rancangan, implementasi serta penilaian. Sehingga supaya penelitian makin terpusat serta tidak menyebar dari pengkajian yang diharapkan, dilakukan batasan cakupan penelitian yaitu model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkong Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan persoalan-persoalan diatas, kesimpulan pertanyaan dari penelitian ini yaitu “Model asesmen apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkong Tahun Pelajaran 2023/2024?”

C. Tujuan Penelitian

Melihat pertanyaan sebelumnya, maksud penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui mengenai model asesmen apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkong Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Keuntungan riset ini yaitu:

1. Untuk Keilmuan

Hasil riset dimaksudkan mampu menambah ilmu mengenai model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka.

2. Untuk Kelembagaan

Hasil riset dimaksudkan sebagai pandangan untuk sekolah tempat penelitian serta sekolah lain yang menggunakan kurikulum merdeka dalam melaksanakan asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil riset dimaksudkan mampu bermanfaat untuk peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian terkait model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka atau hal-hal yang terkait dengan itu dengan memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan telaah.

E. Sistematika Penulisan

Bab satu termuat problem, batasan serta rumusan masalah, tujuan, manfaat, penataan penulisan.

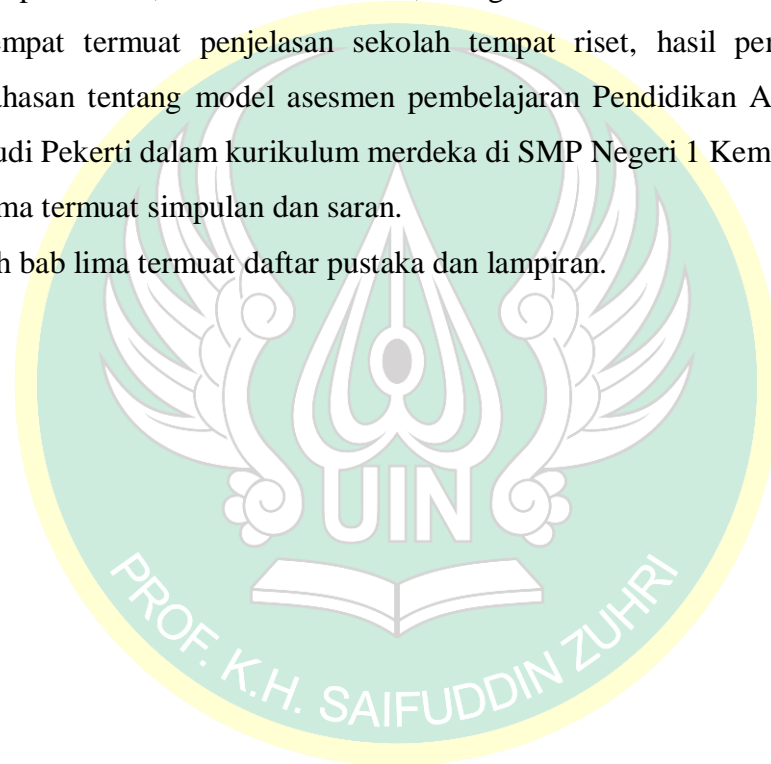
Bab dua termuat kerangka teori yaitu model asesmen pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kurikulum merdeka, model asesmen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum merdeka, hasil penelitian yang memiliki keterkaitan, rangka berpikir.

Bab tiga termuat pendekatan, lokasi riset, waktu, data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, triangulasi data.

Bab empat termuat penjelasan sekolah tempat riset, hasil penelitian dan pembahasan tentang model asesmen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon.

Bab lima termuat simpulan dan saran.

Setelah bab lima termuat daftar pustaka dan lampiran.



BAB II

MODEL ASESMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM KURIKULUM MERDEKA

A. Model Asesmen Pembelajaran

1. Pengertian Asesmen Pembelajaran

Istilah asesmen dan evaluasi sering tertukar, meski pada kenyataannya mempunyai makna yang berbeda. Asesmen merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui langkah dan perkembangan belajar peserta didik serta dapat memberikan respons untuk keberlangsungan kegiatan belajar selanjutnya. Asesmen tidak hanya memberikan nilai dari hasil dan kegiatan belajar, tetapi menilai perkembangan belajar peserta didik. Sedangkan evaluasi merupakan kegiatan memberikan nilai kepada hasil belajar peserta didik berdasarkan data yang didapatkan dari kegiatan asesmen.¹⁵ Menurut Rustaman, asesmen mengutamakan pada penilaian proses sedangkan evaluasi mengutamakan penilaian hasil belajar. Stiggins menyatakan bahwa asesmen condong pada kepentingan peserta didik seperti meninjau kelebihan, kekurangan, dan perbaikan kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi condong pada kepentingan penyelenggara evaluasi.¹⁶ Sehingga perbedaan antara asesmen dan evaluasi dalam pembelajaran yaitu asesmen berfokus pada proses dan perkembangan belajar peserta didik, sedangkan evaluasi berfokus pada hasil belajar peserta didik. Asesmen digunakan untuk memberikan respons dan perbaikan, sedangkan evaluasi digunakan untuk memberikan nilai. Juga menekankan bahwa asesmen lebih berpihak pada peserta didik, sedangkan evaluasi lebih berpihak pada penyelenggara.

Asesmen merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data yang digunakan oleh lembaga pendidikan dalam mengambil keputusan terkait peserta didik, kurikulum, program, kebijakan, metode, serta sarana

1. ¹⁵ Rifka Agustianti, *Asesmen & Evaluasi Pembelajaran* (Makassar: Tohar Media, 2022),

¹⁶ Rifka Agustianti, *Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*, 4.

pendidikan lainnya yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar. Evaluasi sering dihubungkan dengan asesmen. Keduanya memiliki perbedaan pengertian tetapi memiliki hubungan. Evaluasi ialah kegiatan penilaian terhadap data atau hasil yang didapatkan melalui asesmen.¹⁷ Hubungan antara asesmen dan evaluasi yaitu Asesmen menghasilkan data yang digunakan untuk evaluasi. Sedangkan evaluasi memberikan informasi tentang efektivitas pembelajaran dan membantu pengambilan keputusan.

Pembelajaran ialah aktivitas terencana dan harus dipersiapkan dengan cermat agar dapat mengondisikan maupun membangkitkan peserta didik sehingga mampu belajar dengan efektif dan menggapai sasaran pembelajaran yang sudah ditetapkan.¹⁸ Dalam pembelajaran, tujuan belajar harus direncanakan terlebih dahulu dan dicapai melalui berbagai strategi, desain, serta pendekatan yang cocok dengan peserta didik. Pembelajaran juga bisa dilakukan secara individu maupun dalam kelompok. Pembelajaran merupakan kegiatan yang terencana dan harus dirancang dengan cermat agar dapat mengondisikan maupun membangkitkan peserta didik hingga mampu belajar dengan efektif serta menggapai maksud pembelajaran yang sudah ditentukan.¹⁹ Pembelajaran merupakan aktivitas terencana yang harus dipersiapkan dengan cermat agar peserta didik dapat belajar efektif dan mencapai tujuan pembelajaran melalui strategi, desain, dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan individu maupun kelompok.

Pembelajaran ialah hal yang penting dinilai dalam asesmen.²⁰ Proses asesmen sangat penting dalam pembelajaran untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dan peserta didik atau pelatihan telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Asesmen dilaksanakan sebagai berikut perencanaan yaitu pendidik mengidentifikasi kebutuhan peserta

¹⁷ Maemonah, *Asesmen Pembelajaran* (Yogyakarta: PGMI Press UIN SUKA, 2018), 3-4.

¹⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 13-24.

¹⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 110.

²⁰ Maemonah, *Asesmen Pembelajaran*, 13-24.

didik, memilih model dan strategi asesmen. Mendesain asesmen yaitu pendidik menentukan aspek yang kelak dinilai dan instrument yang digunakan. Mengembangkan asesmen yaitu memberikan inovasi untuk instrument asesmen. Menerapkan atau implementasi asesmen yaitu melaksanakan asesmen kepada peserta didik. Dan asesmen yaitu hal direncanakan dan dilaksanakan diinterpretasikan dan dianalisis. Komponen dalam asesmen pembelajaran ada tiga, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data dan pelaporan hasil.²¹ Asesmen sangat penting dalam pembelajaran untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi peserta didik, dengan komponen perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan data.

2. Tujuan Asesmen Pembelajaran

Tujuan dilaksanakannya asesmen ialah untuk mengetahui kondisi peserta didik pada saat asesmen dilaksanakan dari sisi keberhasilan atau kelemahan yang ada. Sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyusun program selanjutnya.²² Asesmen pembelajaran merupakan alat yang penting untuk mengetahui kondisi peserta didik dan menyusun program pembelajaran yang efektif. Asesmen yang dilakukan secara berkala dapat membantu guru untuk memantau kemajuan belajar peserta didik dan memastikan bahwa mereka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Prinsip Asesmen Pembelajaran

Prinsip-prinsip asesmen dalam kurikulum merdeka antara lain:²³

- a. Terpadu. Maksudnya asesmen adalah salah satu bagian dari sistem pembelajaran.
- b. Dirancang dan dilaksanakan berdasarkan fungsi asesmen. Asesmen harus sesuai dengan fungsinya, namun memiliki fleksibilitas dalam teknik dan waktu pelaksanaan. Pada awal pembelajaran pendidik perlu

²¹ Sutrisno, Nurul Mahruzah Yulia, dan Dewi Niswatul Fithriyah, "Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar." 52-60.

²² Maemonah, *Asesmen Pembelajaran*, 6.

²³ Yogi Anggraena dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 8.

mengkomunikasikan tujuan asesmen. Beragam teknik asesmen digunakan sesuai dengan fungsi, seperti asesmen formatif untuk umpan balik.

- c. Dirancang secara teliti dan dapat diandalkan, asesmen ini dimaksudkan untuk menilai kemajuan belajar, memandu keputusan, dan merancang program pembelajaran berikutnya. Pendidik disarankan memberikan waktu yang memadai agar asesmen menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, serta hasilnya dapat digunakan untuk perencanaan tindak lanjut yang efektif.
- d. Laporan bersifat sederhana namun informatif. Agar mudah dipahami peserta didik dan orang tua. Termasuk penilaian karakter, kompetensi, dan strategi tindak lanjut. Selain itu, pendidik perlu memberikan umpan balik berkala dan berdiskusi dengan peserta didik dan orang tua tentang tindak lanjutnya.
- e. Hasil asesmen digunakan sebagai bahan refleksi. Asesmen bukan hanya penilaian peserta didik, tetapi juga bahan refleksi untuk rencana tindak lanjut. Hasil asesmen digunakan untuk mengevaluasi prestasi dan perbaikan. Sekolah mengupayakan penggunaan hasil asesmen sebagai refleksi bersama oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua guna meningkatkan mutu pembelajaran.

Prinsip-prinsip asesmen dalam kurikulum meliputi terpadu, dirancang sesuai fungsi dengan fleksibilitas, teliti dan dapat diandalkan, laporan yang sederhana namun informatif, serta hasil asesmen digunakan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran.

4. Langkah-Langkah Perencanaan Asesmen Pembelajaran

Perencanaan asesmen perlu dilaksanakan dalam perencanaan pembelajaran. Asesmen dilaksanakan untuk menggapai tujuan pembelajaran.²⁴

²⁴ Yogi Anggraena dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 26.

Langkah-langkah asesmen terdapat 10 langkah, yaitu²⁵

- a. Menentukan tujuan asesmen. Atur sasaran dan tujuan asesmen beserta kriteria pencapaian yang dibutuhkan peserta didik dalam mencapai tujuan.
- b. Menentukan instrumen asesmen. Seleksi alat asesmen yang cocok dengan tujuan asesmen, termasuk pilihan seperti tes tertulis, tes lisan, portofolio, proyek, atau pengamatan.
- c. Menetapkan kriteria penilaian. Tetapkan standar penilaian yang jelas dan obyektif untuk menilai hasil dari instrumen asesmen yang telah dipilih. Standar penilaian harus berlandaskan pada tujuan asesmen dan dapat diukur secara konsisten.
- d. Menentukan waktu dan jadwal asesmen. Dengan waktu dan jadwal yang sesuai maka asesmen dapat dilaksanakan dengan afektif dan efisien.
- e. Menyediakan sumber daya. Seperti ruangan dan peralatan.
- f. Melakukan asesmen secara konsisten. Dengan memastikan konsistensi dan kemungkinan pengukuran yang sama dalam penggunaan instrumen asesmen dan kriteria penilaian.
- g. Memberikan umpan balik yang tepat waktu. Hasil asesmen diberikan kepada peserta didik tepat waktu.
- h. Menganalisis dan interpretasi hasil asesmen. Dilakukan secara mendalam untuk memahami kemampuan peserta didik dalam memenuhi tujuan asesmen dan menilai keefektifan proses pembelajaran.
- i. Merevisi rencana asesmen secara berkala. Dilakukan dengan mempertimbangkan hasil asesmen, dan melakukan perbaikan dengan tujuan ketercapaian tujuan asesmen dan meningkatkan proses pembelajaran.

Terdapat 10 langkah dalam proses asesmen, yang meliputi menentukan tujuan asesmen, memilih instrumen, menetapkan kriteria

²⁵ Admin Acer for Education, "Penyusunan Rencana Asesmen Kurikulum Merdeka," 2023, <https://acerforeducation.id/blog/rencana-asesmen-kurikulum-merdeka/> (diakses pada 23 Oktober 2023).

penilaian, menyesuaikan waktu dan jadwal, menyediakan sumber daya, melaksanakan asesmen secara konsisten, memberikan umpan balik tepat waktu, menganalisis hasil, dan merevisi rencana asesmen secara berkala.

5. Model-Model Asesmen Pembelajaran

Model-model asesmen terdiri dari asesmen formatif, asesmen sumatif, asesmen autentik dan asesmen murid. Berikut penjelasan mengenai model-model asesmen.

a. Asesmen Formatif

Asesmen formatif ialah asesmen yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik langsung mengenai pembelajaran peserta didik, sehingga kekuatan dan kelemahan peserta didik dapat didiagnosis.²⁶ Asesmen formatif dapat dilakukan di dua waktu yaitu pada saat awal pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik siap melaksanakan pembelajaran dan ketika proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik serta memberikan *feedback*. Contoh pelaksanaan asesmen formatif ialah memberikan pertanyaan tentang materi di pertemuan sebelumnya dan memberikan *feedback* kepada peserta didik.²⁷

Secara umum, asesmen formatif berkaitan dengan membantu peserta didik untuk mengembangkan pembelajaran,²⁸ membantu mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan prestasi.²⁹ Asesmen formatif mengacu pada penilaian interaktif yang sering dilakukan

²⁶ Seyed M. Ismail dkk., "Formative vs. Summative Assessment: Impacts on Academic Motivation, Attitude toward Learning, Test Anxiety, and Self-Regulation Skill," 12–40.

²⁷ Yogi Anggraena dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah* (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022), 26.

²⁸ Kagan Buyukkarci dan Schnaz Sahinkarakas, "The Impact of Formative Assessment on Students' Assessment Preferences," *The Reading Matrix: An International Online Journal* 21, no. 1 (April 2021): 142–61.

²⁹ Karin Vogt dkk., "Linking Learners' Perspectives on Language Assessment Practices to Teachers' Assessment Literacy Enhancement (TALE): Insights from Four European Countries," *Language Assessment Quarterly* 17, no. 4 (7 Agustus 2020): 410–33, <https://doi.org/10.1080/15434303.2020.1776714>.

terhadap perkembangan dan pemahaman peserta didik untuk mengenali kebutuhan mereka dan menyesuaikan pengajaran dengan tepat.³⁰ Asesmen formatif secara aktif melibatkan partisipasi peserta didik dan pendidik sebagai komponen kunci untuk mengembangkan kinerja peserta didik. Penilaian untuk pembelajaran, yang didasarkan pada tujuan di balik penggunaannya, adalah menilai kemajuan peserta didik.³¹

Asesmen formatif merupakan alat yang penting untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Asesmen ini membantu guru untuk memahami kebutuhan belajar peserta didik dan memberikan umpan balik yang tepat untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran.

b. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif ialah asesmen dengan tujuan untuk memastikan tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum³² serta untuk mengevaluasi berbagai kemampuan dan pencapaian peserta didik.³³ Asesmen sumatif dilaksanakan di akhir pembelajaran. Asesmen sumatif adalah bagian dari penilaian akhir, seperti akhir semester, tahun ajaran, atau jenjang pendidikan. Fungsinya adalah untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar peserta didik, menetapkan nilai berdasarkan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, dan membuat keputusan tentang kelanjutan pembelajaran peserta didik.³⁴ Asesmen sumatif merupakan alat penting untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik

³⁰ Nesreen Alahmadi, MUSAAD Alrahaili, dan Doniazad Alshraideh, "The Impact of the Formative Assessment in Speaking Test on Saudi Students' Performance," *Arab World English Journal* 10, no. 1 (15 Maret 2019): 259–270, <https://doi.org/10.24093/awej/vol10no1.22>.

³¹ Suzanne McCallum dan Margaret M. Milner, "The Effectiveness of Formative Assessment: Student Views and Staff Reflections," *Assessment & Evaluation in Higher Education* 46, no. 1 (2 Januari 2021): 1–16, <https://doi.org/10.1080/02602938.2020.1754761>.

³² Yogi Anggraena dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 26.

³³ Balachandran Vadivel, Ehsan Namaziandost, dan Abdulbaset Saedian, "Progress in English Language Teaching Through Continuous Professional Development—Teachers' Self-Awareness, Perception, and Feedback", 1–10.

³⁴ Yogi Anggraena dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 26.

di akhir proses pembelajaran. Hasil asesmen sumatif dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang kelanjutan pembelajaran dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.

Asesmen sumatif umumnya diterapkan untuk memberikan nilai numerik kepada peserta didik dengan umpan balik yang terbatas. Oleh karena itu, asesmen sumatif umumnya digunakan untuk mengukur pembelajaran dan jarang digunakan untuk pembelajaran.³⁵ Asesmen sumatif diterapkan untuk mengevaluasi berbagai kemampuan dan pencapaian peserta didik. Meskipun asesmen sumatif memiliki peran utama dalam evaluasi peserta didik, namun hal ini tidak cukup untuk mengetahui kemajuan mereka dan untuk mendeteksi area kelemahan utama.³⁶ Guru dapat membuat asesmen sumatif menjadi lebih formatif dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari ujian. Hal ini berarti memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang ujian dan memanfaatkan potensi pengajaran dari ujian.³⁷ Asesmen sumatif adalah alat penting untuk mengukur hasil belajar, tetapi tidak boleh digunakan sebagai satu-satunya alat untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik. Guru dapat membuat asesmen sumatif lebih efektif dengan memberikan umpan balik yang lebih rinci dan menggunakannya sebagai kesempatan untuk pembelajaran.

c. Asesmen Autentik

Merupakan pengukuran yang mempunyai makna penting terhadap hasil belajar peserta didik pada aspek tingkah laku, kepandaian dan keahlian. Serta melibatkan metode untuk menilai kinerja yang menggambarkan pendidikan peserta didik, pencapaian, motivasi, dan

³⁵ Nirit Glazer, "Formative Plus Summative Assessment in Large Undergraduate Courses: Why Both?," *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education* 26, no. 2 (2014): 276–286.

³⁶ Balachandran Vadivel, Ehsan Namaziandost, dan Abdulbaset Saeedian, "Progress in English Language Teaching Through Continuous Professional Development—Teachers' Self-Awareness, Perception, and Feedback," *Frontiers in Education* 6 (19 November 2021): 757285, <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.757285>.

³⁷ Nirit Glazer, "Formative Plus Summative Assessment in Large Undergraduate Courses: Why Both?," 276-286.

sikap sesuai dengan materi pelajaran.³⁸ Asesmen autentik ialah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengumpulkan fakta mengenai kemajuan dan perolehan yang didapatkan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai metode yang dapat menunjukkan dan memperlihatkan dengan benar bahwa kompetensi serta tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik.³⁹ Asesmen autentik dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan konteks situasi nyata.⁴⁰

Model asesmen autentik, yaitu:⁴¹

- 1) Tes lisan ialah asesmen di mana peserta didik diminta untuk memberikan jawaban secara verbal, dan dapat diberikan dalam format klasikal selama proses pembelajaran.
- 2) Tes tertulis ialah asesmen yang bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik dan dapat menggunakan berbagai bentuk tes seperti uraian dan pilihan ganda.
- 3) Tugas ialah asesmen yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik.
- 4) Pengamatan ialah melakukan pengamatan kepada peserta didik secara pada waktu tertentu. Dapat dilakukan kepada perorangan dan kelompok. Serta dapat dilakukan dengan bentuk tugas atau kegiatan harian.
- 5) Kinerja (*performance*) ialah asesmen yang dilakukan kepada peserta didik yang mengaplikasikan pengetahuan miliknya dengan melakukan praktik.

³⁸ Maemonah, *Asesmen Pembelajaran*, 13-24.

³⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 315.

⁴⁰ Rosendi Galih Susani, "The Implementation Of Authentic Assessment In Extensive Reading," *International Journal of Education* 11, no. 1 (31 Agustus 2018): 87, <https://doi.org/10.17509/ije.v11i1.9113>.

⁴¹ Yogi Anggraena dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 30-31.

- 6) Projek ialah asesmen terhadap tugas peserta didik yang melingkupi rencana, pelaksanaan, laporan dan dikerjakan dalam waktu tertentu.
- 7) Portofolio ialah asesmen yang dilakukan dengan mengumpulkan *file* hasil asesmen, penghargaan serta karya peserta didik untuk melihat perkembangan peserta didik dalam beberapa waktu.
- 8) Produk atau asesmen hasil kerja peserta didik ialah asesmen terhadap keahlian peserta didik dalam menciptakan suatu karya atau produk.⁴²

d. Asesmen Murid

Perbedaan kemampuan memahami peserta didik di kelas berbeda-beda dilatar belakangi oleh peserta didik belum mencapai level yang ditentukan. Untuk mengatasi masalah ini, dapat menggunakan pendekatan TarL (*Teaching at the Right Level*). TarL adalah pendekatan pembelajaran yang tidak bergantung pada tingkat kelas, melainkan pada kemampuan individu peserta didik. Untuk menerapkan metode TarL maka guru harus melakukan tiga hal, yaitu:⁴³

1) Asesmen kepada peserta didik di awal pembelajaran

Asesmen dilakukan agar pendidik dapat melihat karakter, kemampuan, serta keperluan peserta didik. Sehingga pendidik mampu mengetahui perkembangan serta keberhasilan belajar peserta didik.

2) Merencanakan pembelajaran

Pendidik merencanakan pembelajaran setelah memperoleh hasil asesmen peserta didik. Dalam merencanakan pembelajaran, pendidik menyesuaikan *instrument*, teknik serta mengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

⁴² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 332-335.

⁴³ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, "Apa Itu Asesmen Murid?," *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*, 2022, <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/7126931962649-Apa-Itu-Asesmen-Murid-> (diakses 22 Mei 2023).

3) Tahapan pembelajaran

Selama proses pembelajaran, guru secara berkala melakukan penilaian untuk memantau kemajuan peserta didik. Penilaian pada akhir pembelajaran sangat penting untuk memverifikasi pencapaian tujuan pembelajaran dan merencanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Dalam menerapkan metode TarL maka dibutuhkan asesmen sehingga kurikulum merdeka mengeluarkan asesmen murid supaya guru dapat terbantu untuk mendapatkan informasi dari pelaksanaan dan hasil belajar peserta didik. Dalam platform Merdeka Mengajar, asesmen terdapat 2 jenis, yaitu⁴⁴

- 1) Asesmen pembelajaran
 - a) Pengertian: asesmen yang digunakan oleh pendidik untuk *feedback* serta melihat capaian hasil belajar peserta didik. Asesmen pembelajaran dilakukan pada saat awal, tengah dan akhir kegiatan pembelajaran.
 - b) Jenis: kumpulan dokumen asesmen berdasarkan periode dan mata pelajaran yang lengkap dengan capaian dan tujuan pembelajaran.
- 2) AKM kelas
 - a) Pengertian: asesmen yang digunakan oleh sekolah untuk melaporkan hasil belajar peserta didik dalam rangka melakukan evaluasi, meningkatkan mutu pembelajaran serta memperkirakan literasi membaca dan numerasi peserta didik.
 - b) Jenis: kumpulan soal berdasarkan periode dan jenis asesmen *diagnostic* seperti literasi dan numerasi.

⁴⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, "Apa Itu Asesmen Murid?," *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*, 2022, <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/7126931962649-Apa-Itu-Asesmen-Murid-> (diakses 27 Mei 2023).

e. Perencanaan P5 atau Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila adalah rangkaian sifat atau keterampilan yang ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan proyek lintas disiplin ilmu (P5). Pembelajaran di dalam kelas mencakup materi pelajaran dan pengalaman belajar, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menumbuhkan minat dan bakat peserta didik. P5 adalah proyek kontekstual yang berdasarkan pada kebutuhan masyarakat atau masalah yang dihadapi oleh lingkungan sekolah.⁴⁵ P5 adalah sebuah upaya holistik untuk membentuk karakter dan kompetensi peserta didik melalui berbagai aspek pendidikan.

P5 sebagai bagian dari pencapaian profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengalami pembelajaran langsung dari lingkungan sekitar, memperkuat karakter, dan mempelajari isu-isu penting seperti demokrasi, teknologi, wirausaha, budaya, kesehatan mental, anti-radikalisme dan perubahan iklim. Melalui P5, peserta didik dapat berpartisipasi dalam aksi nyata sesuai dengan kebutuhan belajar mereka, diharapkan mampu mengilhami peserta didik untuk berpartisipasi pada lingkungan mereka, dan mendorong mereka menjadi pelajar seumur hidup yang berkompeten, berakhlak dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁴⁶ P5 adalah bagian penting dari pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif, bernalar kritis, dan bertanggung jawab.

⁴⁵ Rizky Satria dkk., *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), 3.

⁴⁶ Rizky Satria dkk., *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 4.

Langkah-langkah perencanaan P5 yaitu:⁴⁷

- 1) Kepala sekolah membentuk tim fasilitator P5 yang bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan kegiatan proyek untuk seluruh kelas.
- 2) Kepala sekolah dan tim fasilitator melakukan penilaian terhadap kesiapan sekolah untuk mempertimbangkan dan menentukan tingkat kesiapan tersebut.
- 3) Tim fasilitator memegang tanggung jawab merencanakan dimensi, tema, dan jadwal waktu untuk proyek pelajar Pancasila. Mereka memilih dimensi dan tema yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan sekolah.
- 4) Tim fasilitator menyusun modul proyek sesuai dengan kesiapan sekolah, termasuk menetapkan sub-elemen (tujuan proyek), mengembangkan topik, alur, dan durasi proyek, serta merancang aktivitas dan penilaian proyek.
- 5) Tim fasilitator merancang strategi pelaporan hasil proyek untuk memproses dan mengkomunikasikan hasil proyek dengan efektif.

Perencanaan P5 yang matang dan terstruktur sangat penting untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaannya. Tim fasilitator P5 memainkan peran kunci dalam keseluruhan proses perencanaan.

f. Pelaksanaan P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pelaksanaan P5 dilaksanakan dengan fleksibilitas untuk hal konten, kegiatan, dan jadwal. P5 disusun secara terpisah dari kurikulum inti, sehingga tujuan, materi, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak perlu selaras dengan tujuan dan materi inti kurikulum. Sekolah dapat menggandeng masyarakat ketika merancang dan melaksanakan P5. Proyek merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan mencapai tujuan tertentu dengan cara mempelajari topik yang menantang. Proyek

⁴⁷ Rizky Satria dkk., *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 22.

dirancang agar peserta didik dapat melakukan riset, menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan. Mereka bekerja dalam batas waktu tertentu untuk menghasilkan produk atau tindakan. Guru masih dapat mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek ke dalam kurikulum inti (intrakurikuler), dengan fokus pada mencapai Capaian Pembelajaran (CP), sementara P5 bertujuan mencapai kompetensi profil pelajar Pancasila.⁴⁸ P5 adalah program pembelajaran yang fleksibel dan terpisah dari kurikulum inti. P5 bertujuan untuk mencapai kompetensi profil pelajar Pancasila dan dapat diintegrasikan dengan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum inti.

Prinsip-prinsip P5 adalah sebagai berikut: pertama, pendekatan holistik yang mencakup lembaga pendidikan, pendidik, peserta didik, masyarakat, dan konteks aktivitas sehari-hari secara menyeluruh. Kedua, pendekatan kontekstual yang berbasis pada pengalaman dan pemecahan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, pendekatan yang berfokus pada peserta didik untuk mengembangkan inisiatif dan kemampuan dalam menentukan pilihan serta mengatasi masalah yang dihadapi. Keempat, pendekatan eksploratif yang memiliki cakupan materi pelajaran yang luas, fleksibilitas dalam alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran.⁴⁹ P5 dirancang dengan empat prinsip utama untuk memastikan pembelajaran yang menyeluruh, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan adaptif.

Manfaat P5 dibagi menjadi tiga yaitu:⁵⁰

- 1) Untuk lembaga pendidikan yaitu menjadi sebuah hubungan terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat, serta organisasi

5. ⁴⁸ Rizky Satria dkk., *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*,

8-9. ⁴⁹ Rizky Satria dkk., *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*,

10. ⁵⁰ Rizky Satria dkk., *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*,

pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

- 2) Untuk guru yaitu menyediakan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila, merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas, dan mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.
- 3) Bagi peserta didik, tujuannya adalah untuk memperluas keterampilan dan memperkuat karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila agar siap menghadapi tantangan yang semakin kompleks di dunia, serta untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi untuk merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan, mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada periode waktu tertentu, melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar, memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di lingkungan sekitar sebagai salah satu bentuk hasil belajar, dan mengasah daya belajar dan kepemimpinan peserta didik dalam proses pembelajaran.

B. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

PAI ialah usaha yang disikapi secara sadar dan direncanakan demi membentuk peserta didik dengan pengetahuan yang baik mengenai ajaran Islam, sehingga mereka mampu menerapkan ajaran dalam aktivitas harian yang berasal dari al-Qur'an dan Hadis, menempuh tindakan edukasi, pelajaran, dan pengalaman.⁵¹ PAI memiliki dua tujuan, yakni membimbing peserta didik agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral Islam dan

⁵¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 11.

mengajarkan materi tentang ajaran Islam kepada siswa.⁵² Budi pekerti, menurut KBBI, merujuk pada perilaku, sikap, dan akhlak.⁵³ Secara umum, budi pekerti mengekspresikan tingkah laku yang terpuji, bijaksana, dan manusiawi, serta mencerminkan sifat dan watak seseorang dalam tindakan sehari-hari. Meskipun memiliki konotasi positif, dalam praktiknya bisa juga menunjukkan perilaku yang negatif.⁵⁴

PAI BP ialah suatu mata pelajaran mengenai agama Islam yang diberikan di sekolah. Bertugas untuk membimbing peserta didik agar mempunyai karakter Muslim yaitu karakter yang berpegang teguh dalam melaksanakan perintah dari agama Islam. PAI BP merupakan mata pelajaran dengan tujuan membentuk peserta didik yang mempunyai semangat beragama serta berpegang teguh dalam melaksanakan perintah agama Islam.⁵⁵

PAI BP, berdasarkan ajaran Islam, menekankan bahwa Allah SWT yang maha esa adalah sumber utama nilai-nilai kemanusiaan dan alam semesta. Selain itu, akhlak juga dianggap sebagai penampakan dari keimanan, yang menjadi dasar bagi pembangunan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.⁵⁶ PAI BP pada jenjang SMP dalam aturannya dilakukan berdasarkan kegiatan ko-kurikuler, intrakurikuler, dan ekstrakurikuler.⁵⁷

⁵² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 131.

⁵³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, "Budi Pekerti," 10 Agustus 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/budipekerti>.

⁵⁴ Rafi Darajat, M Hidayat Ginanjar, dan Unang Wahidin, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019): 75–86, <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v1i2.412>.

⁵⁵ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera, 2014), 13.

⁵⁶ Titi Setiawati, "Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Pendidikan Agama Islam melalui Metode Permainan di Sekolah Dasar," *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (11 Juni 2018): 55–64, <https://doi.org/10.29313/ga.v2i1.3856>.

⁵⁷ Mulyanti Mulyanti, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Diskusi dan Metode Presentasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Perilaku Jujur Kelas IX-4 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 3, no. 1 (23 Juni 2023): 110–123, <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i1.310>.

PAI BP yang diberikan di sekolah ditujukan untuk peserta didik supaya menjadi orang yang memahami dan taat pada ajaran agama Islam dengan mengamalkan perintah yang diberikan berdasarkan kemampuan masing-masing. PAI BP memiliki tugas yang lebih banyak dari menyampaikan ilmu pengetahuan mengenai perintah agama Islam. Tetapi pada menumbuhkan karakter peserta didik dengan dasar ajaran Islam yaitu membekali peserta didik dengan pengetahuan agama Islam.⁵⁸

Jadi, Pembelajaran PAI BP adalah kegiatan terpadu yang memiliki maksud untuk mengarahkan peserta didik agar memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam, sehingga mereka mampu mengaplikasikannya dalam aktivitas keseharian dengan perilaku yang baik. Proses pembelajaran ini dilakukan oleh guru yang berperan signifikan ketika menuntun peserta didik untuk menggapai tujuan PAI BP tersebut.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan umum PAI adalah mencapai kebahagiaan di akhirat sebagai tujuan akhir kehidupan manusia. Sementara tujuan khususnya bervariasi dan sesuai dengan konteks dan kebutuhan tertentu pada waktu dan tempat tertentu, seringkali terfokus pada aspek duniawi.⁵⁹ Melalui PAI maka seseorang diharapkan menjadi umat yang mulia supaya memperoleh ridho dari Allah swt dan mendapatkan kebahagiaan kehidupan di dunia dan akhirat. Seseorang juga sebaiknya tidak melupakan segala hal yang didapatkannya itu merupakan amanat dari Allah swt. Dengan PAI, seseorang mampu menggapai tujuan kehidupannya berdasarkan ajaran agama Islam.⁶⁰

PAI BP memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yaitu mereka yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan memiliki budi

⁵⁸ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*, 13.

⁵⁹ Nabila Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (25 Mei 2021): 867–75, <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170>.

⁶⁰ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Di Sekolah*, 17.

pekerti yang baik⁶¹ di kehidupan sehari-hari serta mendapatkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi lagi serta meningkatkan kepercayaan, pengetahuan, pendalaman, dan penerapan peserta didik mengenai agama Islam.⁶²

Jadi, tujuan PAI BP ialah menghasilkan peserta didik yang mempunyai pengetahuan tentang agama Islam serta mampu mengamalkan ajaran agama Islam untuk mencapai tujuan kehidupan yang sebenarnya.

C. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah penyempurnaan dari Kurikulum 2013 yang disahkan oleh Menteri Nadiem Makarim pada 10 Desember 2019. Kurikulum Merdeka dirancang sebagai opsi untuk sekolah ketika menghadapi kondisi setelah pandemi yang berdampak pada pembelajaran. Dan sebagai alternatif untuk sekolah yang mampu melangsungkan perbaikan pembelajaran pada tahun 2022 hingga 2024. Namun, untuk sekolah yang belum mampu, dapat memakai kurikulum sebelumnya atau kurikulum darurat yang disesuaikan dengan kondisi pandemi. Asesmen untuk kurikulum perbaikan pembelajaran hendak dilakukan pada tahun 2024 untuk menentukan kebijakan selanjutnya.⁶³

Salah satu keunggulan Kurikulum Merdeka adalah fokus pada inti materi dan pembangunan keterampilan peserta didik secara bertahap, memungkinkan pembelajaran yang lebih dalam, bermakna, dan menyenangkan tanpa tergesa-gesa. Melalui pembelajaran proyek yang lebih relevan dan interaktif, peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplorasi isu-isu dunia nyata seperti lingkungan dan kesehatan, yang mendukung pengembangan kepribadian dan keterampilan Pancasila mereka. Panduan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan pengetahuan peserta didik di semua mata pelajaran. Kemajuan ini adalah hasil dari proses belajar yang

⁶¹ Mujais, Abdul Adib, dan Nur Widiastuti, "Peran Guru dalam Pelaksanaan Hidden Curriculum Terhadap Pencapaian Tujuan Pendidikan Agama Islam," *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 02, no. 05 (2023): 809–817.

⁶² Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*, 14.

⁶³ Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (7 Juni 2022): 7174–87, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.

semestinya dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka. Kurikulum Merdeka menekankan pendekatan yang liberal dan berfokus pada peserta didik, memberikan kebebasan kepada pendidik dan sekolah dalam menentukan metode pembelajaran.⁶⁴

Kurikulum Merdeka menyoroti gagasan "Merdeka Belajar" yang memberikan keleluasan untuk peserta didik dalam menentukan jalannya pembelajaran, sehingga diharapkan mampu menaikkan semangat serta keikutsertaan peserta didik dalam sistem belajar mengajar. Dalam Kurikulum Merdeka, guru dan sekolah juga memiliki kebebasan dalam menentukan desain serta pendekatan yang sinkron dengan keadaan dan keperluan peserta didik, serta dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi yang lebih relevan dengan situasi dan tantangan masa depan. Dalam Kurikulum Merdeka, tidak hanya menekankan pada nilai minimal untuk lulus, tetapi lebih memprioritaskan pencapaian kompetensi berkualitas dan berwawasan Pancasila. Kurikulum ini juga bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang mampu menghadapi tantangan di masa depan.⁶⁵

Kurikulum Merdeka membentuk inovasi terkini di lingkungan pendidikan Indonesia. Dalam jangka panjang, diharapkan Kurikulum Merdeka dapat memperkuat sistem pendidikan Indonesia dalam menghasilkan peserta didik yang bermutu serta dapat menempeh tantangan global di kemudian hari.

D. Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka

PAI BP mempunyai materi, metode serta asesmen yang sudah direncanakan. Terlebih lagi, PAI BP yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran wajib bagi semua siswa Muslim.⁶⁶

⁶⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Merdeka Belajar Episode 15," 2021, http://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/episode_15/web (diakses 10 Agustus 2023).

⁶⁵ Sherly, Edy Dharma, dan Humiras Betty Sihombing, "Merdeka Belajar: Kajian Literatur," *Konferensi Nasional Pendidikan I FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin*, 21 Juni 2020, 183–190.

⁶⁶ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*, 13.

Dalam kurikulum merdeka, asesmen pembelajaran mempunyai beberapa prinsip, yaitu pertama, asesmen adalah salah satu bagian penting dalam kegiatan pembelajaran, alat pembelajaran, serta layanan informasi yang menyeluruh yang bisa dijadikan *feedback* untuk guru, peserta didik, serta orang tua peserta didik sehingga mampu memberikan arah dalam menyusun pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya. Kedua, asesmen disusun dan dilaksanakan berdasarkan fungsi dari asesmen, dengan kebebasan dalam menggunakan cara dan waktu dilaksanakannya asesmen sehingga dapat berjalan dengan efisien untuk menggapai tujuan pembelajaran. Ketiga, asesmen disusun dengan asli, seimbang, benar, serta mampu dipercaya dalam memberikan penjelasan tentang perkembangan belajar peserta didik dan membuat pertimbangan mengenai langkah yang hendak diambil selanjutnya dan sebagai landasan dalam membuat kegiatan pembelajaran yang lebih tepat. Keempat, laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik disusun dengan *simple* tetapi mampu memberikan data yang berguna mengenai kepribadian dan kompetensi yang digapai peserta didik serta strategi yang digunakan untuk pembelajaran selanjutnya. Kelima, hasil evaluasi dapat digunakan oleh guru, peserta didik, lembaga pendidikan, bahkan orang tua untuk mempertimbangkan peningkatan mutu pembelajaran.⁶⁷

Model asesmen pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka adalah model asesmen formatif, asesmen sumatif, asesmen autentik dan asesmen murid. Pertama yaitu model asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif digunakan untuk menilai kesiapan peserta didik dalam menerima materi PAI BP dan memantau perkembangan mereka selama pembelajaran. Asesmen sumatif bertujuan untuk melihat apakah tujuan pembelajaran PAI BP udah dicapai oleh peserta didik.⁶⁸

Kedua, model asesmen autentik. Model asesmen autentik memiliki berbagai macam bentuk, yaitu tes tertulis bisa dilaksanakan untuk tugas dan

⁶⁷ Yogi Anggraena dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 8-9.

⁶⁸ Maemonah, *Asesmen Pembelajaran*, 13.

ulangan setelah mendapatkan materi PAI BP, asesmen pengamatan dilakukan dengan mengatasi tingkah laku peserta didik apakah mencerminkan perilaku terpuji seperti yang diajarkan dalam PAI BP, asesmen kinerja dilaksanakan dengan menerapkan materi PAI BP dengan kehidupan sehari-hari seperti menghafal surat pendek dalam al-Qur'an, asesmen proyek dilaksanakan dengan peserta didik mengerjakan tugas dalam kurun waktu yang sudah ditentukan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan laporan seperti menyusun proyek dengan judul sejarah masuknya Islam di Nusantara, asesmen portofolio melibatkan dokumentasi karya-karya yang dipilih peserta didik berdasarkan diskusi dengan pendidik, dan asesmen produk dilaksanakan dengan peserta didik menciptakan produk seperti membuat makalah tentang materi PAI BP.

Ketiga yaitu model asesmen murid. Dalam asesmen murid, digunakan pendekatan TarL (*Teaching at the Right Level*) yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Ini berarti asesmen dilakukan pada awal, selama, dan akhir pembelajaran untuk memastikan perkembangan pemahaman peserta didik dalam materi PAI BP.

Model asesmen pembelajaran dapat diterapkan untuk mengukur tiga domain dalam pembelajaran yaitu kognitif (pemahaman), afektif (sikap), dan psikomotor (keahlian). Pertama, penerapan model asesmen formatif dan sumatif untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penerapan model asesmen formatif dan sumatif pada ranah kognitif dapat dilaksanakan dengan memberikan tugas dan tes kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman yang dimiliki. Penerapan model asesmen autentik pada ranah afektif dapat dilaksanakan dengan pengamatan, penilaian diri, dan penilaian antar teman.⁶⁹ Sedangkan penerapan model asesmen formatif dan sumatif pada ranah psikomotor dapat dilaksanakan dengan melakukan praktek terkait materi yang diajarkan seperti dalam pembelajaran PAI BP dapat melakukan praktet shalat.

Kedua, penerapan model asesmen autentik untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penerapan model asesmen autentik pada ranah kognitif dapat

⁶⁹ Sagita Yolanda Afithsa, "Pelaksanaan Penilaian Autentik Ranah Afektif Guru PAI di SMP Negeri 3 Palembang" (Skripsi, Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), 88.

dilaksanakan dengan memberikan tes lisan dan tertulis. Penerapan model asesmen autentik pada ranah afektif dapat dilaksanakan dengan pengamatan dan guru juga dapat memperoleh informasi terkait sikap peserta didik dari guru lain. Penerapan model asesmen autentik pada ranah psikomotor dapat dilaksanakan dengan melakukan asesmen kinerja (*performance*).⁷⁰

Ketiga, penerapan model asesmen murid untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penerapan model asesmen murid pada ranah kognitif dan psikomotor dapat dilaksanakan dengan metode TarL (*Teaching at the Right Level*). Sedangkan penerapan model asesmen murid pada ranah afektif dapat dilaksanakan dengan asesmen pembelajaran dalam platform Merdeka Mengajar.

E. Telaah Pustaka/ Hasil Penelitian Yang Relevan

Riset yang berhubungan dengan tema riset:

Pertama, penelitian karya Marlina, Elsa Efrina, dan Grahita Kusumastuti.⁷¹ Penelitian yang bertujuan untuk membuat alat asesmen pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian yang dilakukan dengan mengembangkan model Borg and Gall dengan pengamatan, kuisisioner dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah skala Pembelajaran yang berbeda mencakup persiapan untuk belajar, permintaan untuk belajar, profil belajar, isi, proses, produk, dan lingkungan belajar. Pendidik belum memahami mengenai pembelajaran berdiferensiasi sehingga merasa tertantang. Persamaan penelitiannya adalah terletak pada objek penelitian yaitu model asesmen pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian.

⁷⁰ Dana Sujana, Husen Saeful Insan, dan Ahmad Sukandar, "Implementasi Model Pembelajaran Portofolio dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SDN Cempakaputih Kabupaten Bandung)," *PrimEarly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (15 Juni 2022): 1–10, <https://doi.org/10.37567/prymerly.v5i1.1233>.

⁷¹ Marlina Marlina, Elsa Efrina, dan Grahita Kusumastuti, "Model Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi," *Jurnal Orthopedagogik* 1, no. 3 (Desember 2020): 1–20.

Kedua, penelitian karya Erimson Siregar dan Nurain Suryadinata.⁷² Penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan model asesmen pembelajaran yang menggunakan meja ronde dan tutor sebaya. Penelitian R&D dengan pemangatan dan angket. Hasil penelitiannya adalah model asesmen dengan mengkombinasikan dapat dimanfaatkan pendidik untuk melihat kelemahan peserta didik dan melakukan perbaikan. Persamaan penelitiannya adalah terletak pada objek penelitian tentang model asesmen pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian.

Ketiga, penelitian karya Sri Hastuti dan Ismail Marzuki.⁷³ Penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bentuk asesmen dan model dalam asesmen peserta didik saat pandemi Covid-19. Penelitian kualitatif dengan studi literatur. Hasil penelitiannya yaitu model asesmen yang dapat digunakan yaitu asesmen berbasis *online*, portofolio dan karakter. Persamaan penelitiannya adalah terletak pada objek penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian.

Keempat, penelitian karya Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, dan Lalu Parhanuddin.⁷⁴ Penelitian yang bertujuan untuk memahami tentang asesmen dalam pembelajaran serta hubungannya dengan SD (sekolah dasar). Penelitian studi dokumen menggunakan berita dan dokumen resmi. Hasil penelitiannya adalah asesmen yang digunakan SD adalah asesmen formatif dan sumatif. Persamaan penelitiannya adalah terletak pada objek penelitian. Perbedaannya adalah jenis penelitian.

Kelima, penelitian karya Muamar, Ruslan, Syarifudin dan Ahmad.⁷⁵ Penelitian tentang asesmen PAI dalam kurikulum merdeka. Penelitian kualitatif

⁷² Erimson Siregar dan Nurain Suryadinata, "Asesmen Pembelajaran Matematika Berbasis Round Table dan Tutor Sebaya," *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 10, no. 2 (30 Juni 2022): 208–19, <https://doi.org/10.23960/mtk/v10i2.pp208-219>.

⁷³ Sri Hastuti dan Ismail Marzuki, "Model Asesmen Alternatif dalam Evaluasi Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy* 3, no. 1 (30 Maret 2021): 280–90, <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4252>.

⁷⁴ Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, dan Lalu Parhanuddin, "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 39–48, <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>.

⁷⁵ Muamar dkk., "Evaluasi Proses Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 4 Kota Bima", 29-41

dengan pemangatan dan tanya jawab. Hasil penelitiannya adalah memperlihatkan cara pembelajaran PAI memusatkan peserta didik supaya makin antusias dengan guru sebagai penyedia, guru dan peserta didik melakukan pembelajaran memustakan bermanfaatnya target pelajaran, kebebasan, dan penerapan di aktivitas setiap hari. Persamaan penelitiannya adalah terletak pada objek penelitian dan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah meskipun sudah menggunakan kurikulum merdeka akan tetapi saat melakukan evaluasi pembelajaran masih menggunakan kurikulum 2013.

Keenam, penelitian karya Hasnawati.⁷⁶ Penelitian tentang penerapan merdeka belajar untuk meningkatkan daya kreativitas peserta didik. Bertujuan untuk memahami model pelaksanaan merdeka belajar, peningkatan kreatifitas belajar PAI, peningkatan hasil belajar PAI dengan *windows movie maker*. Penelitian kualitatif dengan pengamatan, tanya jawab dan dokumen. Hasil penelitiannya adalah pola penerapan memiliki dampak baik pada pembahasan mengenai kurikulum merdeka. Persamaan penelitiannya adalah terletak pada Pembelajaran Agama Islam dan kurikulum merdeka, jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah fokus pembahasan berupa pola penerapan merdeka belajar (sebelumnya) dan model asesmen pembelajaran (saat ini).

Ketujuh, penelitian karya Berlinda Galuh Pramudya Wardani.⁷⁷ Penelitian tentang penerapan kebijakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran menggunakan pandangan dari teori konstruktivisme di universitas. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan melakukan analisis mengenai implementasi hak belajar mahasiswa, kendala, serta solusi. Dengan pengamatan, tanya jawab dan dokumen. Hasil penelitiannya adalah implementasi hak belajar mahasiswa sudah memberlakukan kebijakan sejak

⁷⁶ Hasnawati, "Pola Penerapan merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo" (Tesis, Parepare, IAIN Parepare, 2021), 102-103.

⁷⁷ Berlinda Galuh Pramudya Wardani, "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Perspektif Teori Konstruktivisme di Universitas Muhammadiyah Malang" (Tesis, Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 43-44.

awal, kendala yang dihadapi yaitu adaptasi kurikulum dan program kurikulum merdeka memberikan mahasiswa dan dosen dampak; penilaian belum sempurna; gangguan proses dan gangguan dalam melakukan pengalaman kerja, solusinya yaitu monitoring dan evaluasi berhasil atau tidak kegiatan merdeka belajar kurikulum merdeka dan prosedur ditingkatkan. Persamaan penelitiannya adalah terletak pada pembahasan mengenai kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian tentang model asesmen pembelajaran PAI BP.

Kedelapan, penelitian karya Tatan Zaenal Mutakin.⁷⁸ Penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan model asesmen matematika SD. Penelitian berbasis desain dengan teknik *purpose sampling*. Hasil penelitiannya adalah model asesmen pembelajaran dengan *framework* terdiri dari beberapa penilaian. Persamaan penelitiannya adalah objek penelitian. Perbedaan penelitiannya adalah jenis penelitian dan mata pelajaran yang digunakan.

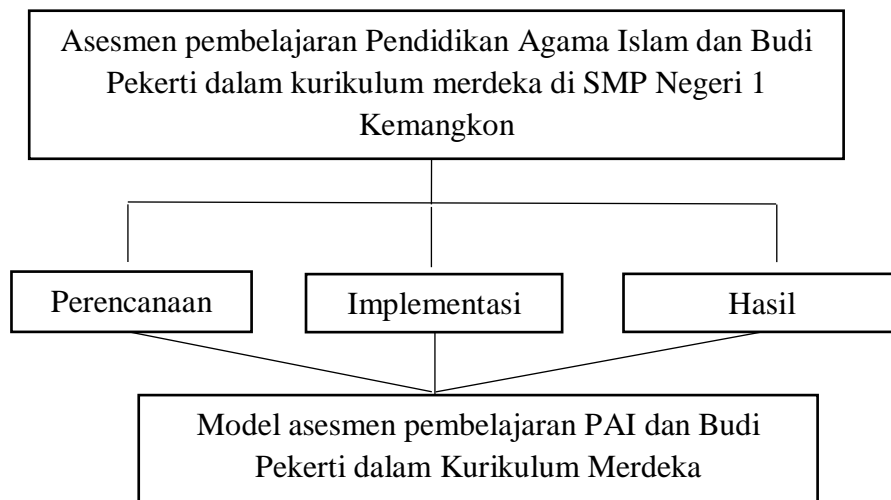
Berdasarkan delapan penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, maka posisi penelitian yang hendak dilakukan ini adalah memaparkan model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka yang belum dipaparkan atau dijelaskan pada penelitian sebelumnya.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu dasar dari penelitian yang menggabungkan kenyataan, pengamatan dan studi pustaka. Sehingga, terdiri dari teori atau konsep yang kelak dijadikan sebagai dasar dari suatu penelitian.⁷⁹ Kerangka berpikir untuk penelitian tentang model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkong yaitu seperti bagan dibawah ini:

⁷⁸ Tatan Zaenal Mutakin, "Pengembangan Model Asesmen Matematika Sekolah Dasar Menggunakan Framework Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) 2019" (Tesis, Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, 2023), 15.

⁷⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 125.



Bagan 1. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan atau *field research*. Sebagai penelitian kualitatif lapangan, peneliti akan meneliti model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif tidak menggunakan statistik untuk menghasilkan data, tetapi menggunakan pendekatan pengumpulan data yang lebih deskriptif. Data yang didapatkan dari penelitian dilanjutkan dengan menganalisisnya dan memberikan pendapat yang lebih deskriptif dan lebih mendalam.⁸⁰

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif lapangan, di mana data dikumpulkan dari konteks kehidupan nyata untuk memastikan representasi dan validitasnya.⁸¹ Hasil penelitian tentang model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon akan disajikan dalam bentuk uraian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

SMP Negeri 1 Kemangkon merupakan tempat penelitian dilakukan. Dengan alamat di Jalan Raya Karangkemiri, Karangkemiri, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Kemangkon di sebabkan karena SMP Negeri 1 Kemangkon melaksanakan kurikulum merdeka, infrastruktur dan sumber daya yang terdapat di sekolah memiliki karakteristik baik, dan memiliki instrumen asesmen pembelajaran PAI BP yang sesuai dengan asesmen dalam kurikulum merdeka.

⁸⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

⁸¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7-8.

Periode penelitian dilakukan yaitu dimulai Januari 2023 hingga Oktober 2023. Dengan melaksanakan observasi pendahuluan dan dilanjutkan dengan wawancara dan penelitian lanjutan.

C. Data dan Sumber Data

Sikap dan kata adalah sumber data pokok penelitian kualitatif. Kata-kata dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi kelompok, atau observasi partisipan, sedangkan tindakan dapat diamati melalui observasi atau pengamatan partisipan.⁸² Sumber data utama di dapatkan dari penelitian lapangan yang terdiri dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data pendukung di ambil dari studi pustaka dan penelitian sebelumnya. Sumber data observasi dan wawancara yaitu guru PAI BP yang bernama Wahyu Nugroho, Mukim dan Sutarno.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang hendak di kumpulkan dari berbagai variabel akan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi melibatkan peneliti mengamati perilaku subjek penelitian secara langsung atau tidak langsung, baik melalui pertemuan tatap muka maupun melalui pengamatan terhadap dokumen atau rekaman video.⁸³ Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, di mana peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung. Observasi non partisipan dilakukan dengan cara tidak terlibat dalam melaksanakan asesmen pembelajaran PAI BP atau disebut *out group*. Melainkan hanya mengamati bagaimana asesmen pembelajaran PAI BP dilaksanakan. Bukti dari SMP Negeri 1 Kemangkong menggunakan Kurikulum Merdeka dan asesmen pembelajaran, model-model asesmen pembelajaran yang digunakan, asesmen autentik, asesmen formatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen

⁸² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

⁸³ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 26.

murid didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan kepada guru PAI BP yaitu Wahyu Nugroho, Mukim dan Sutarno.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini termasuk wawancara non terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden penelitian yang lebih mendalam.⁸⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam atau non struktur untuk mendapatkan bukti dari SMP Negeri 1 Kemangkon menggunakan Kurikulum Merdeka dan asesmen pembelajaran, model-model asesmen pembelajaran yang digunakan, asesmen autentik, asesmen formatif, asesmen sumatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen murid didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan kepada guru PAI BP yaitu Wahyu Nugroho, Mukim dan Sutarno.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan atau rekaman tertulis atau dalam bentuk lainnya dari kejadian yang telah lampau. Dokumen dapat berbentuk catatan, foto, rekaman audio maupun video, dan berbagai jenis benda atau artefak yang memiliki nilai sejarah atau arkeologis.⁸⁵ Dalam penelitian ini, dokumen seperti modul ajar, asesmen sumatif, laporan hasil belajar dan foto didapatkan dengan dokumentasi. Dokumen ini dapat membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang lebih akurat dan detail, serta memperkaya pemahaman peneliti tentang objek yang sedang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif melibatkan beberapa tahapan, dimulai dari pengumpulan data hingga tahap akhir analisis.

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis data ini dilakukan sebelum peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Kemangkon. Analisis data dilakukan terhadap data pendukung di ambil dari studi pustaka dan penelitian sebelumnya untuk

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 320.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 329.

mementukan fokus penelitian berupa model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka.

2. Analisis Selama dan Setelah di Lapangan

Metode yang digunakan adalah metode Miles dan Huberman. Data kualitatif dalam menganalisis harus dilaksanakan dengan adanya hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, serta dilakukan secara konstan hingga selesai dan data yang didapatkan sudah jenuh.⁸⁶

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari guru PAI BP di SMP Negeri 1 mengenai model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka.

b. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data ialah kegiatan mengurangi jumlah data dalam penelitian dengan memilah antara data yang relevan dan tidak relevan. Tujuannya adalah untuk memudahkan analisis data dan mendapatkan hasil yang lebih fokus serta mudah dipahami. Sehingga data yang telah dikurangi mampu menampilkan paparan dengan jelas dan peneliti dapat lebih mudah untuk mengumpulkan data lagi apabila ada yang kurang.⁸⁷

Peneliti telah mengumpulkan data mengenai model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkong tahun pelajaran 2022/2023. Selanjutnya, data yang dikumpulkan akan dirangkum dengan menyeleksi data yang berguna lalu mengabaikan data yang tidak berguna.

c. Menyajikan Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dilakukan untuk menampilkan hasil analisis data secara visual atau naratif hingga memudahkan untuk dimengerti serta disajikan kepada orang lain.

337. ⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,

338. ⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,

Kebanyakan data penelitian kualitatif ditampilkan dengan format teks naratif.⁸⁸

Setelah melakukan pengumpulan data maka data mengenai model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkong tahun pelajaran 2022/2023 disajikan dalam bentuk teks naratif dengan memperhatikan struktur narasi yang baik. Selain itu, harus memperhatikan penggunaan bahasa yang baik, sehingga penelitian ini dapat mudah dipahami oleh pembaca.

d. Pengambilan Kesimpulan (*Conclusion Drawing /verification*)

Pengambilan kesimpulan dapat membantu untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Namun, kesimpulan yang diambil mungkin tidak selalu dapat secara spesifik menanggapi pertanyaan penelitian. Karena pertanyaan penelitian dapat berubah seiring penelitian dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, data yang ditemukan berbentuk narasi atau sketsa yang sebelumnya tidak diketahui atau belum dipahami secara jelas. Temuan juga dapat berbentuk hubungan sebab akibat antara berbagai variabel penelitian, hipotesis atau teori yang dapat diuji dan dikembangkan lebih lanjut.⁸⁹

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan menganalisis temuan mengenai model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkong tahun pelajaran 2022/2023. Kesimpulan tersebut dapat mencakup gambaran umum tentang model asesmen pembelajaran, sebab-sebab yang memberikan pengaruh menggunakan model asesmen tersebut, serta saran dan rekomendasi untuk pengembangan model asesmen pembelajaran di masa depan.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 341.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 345.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yaitu melalui triangulasi data. Triangulasi data merupakan proses menghimpun data dengan menyatukan beragam proses menghimpun data dan sumber data. Triangulasi data bertujuan untuk meningkatkan wawasan seorang peneliti mengenai sesuatu yang ditemukannya.⁹⁰ Triangulasi data yang digunakan dalam proses menghimpun data menyebabkan data yang didapatkan menjadi lebih sesuai, selesai dan mantap. Triangulasi data dapat lebih menambah pengaruh data yang hanya menggunakan satu pendekatan.⁹¹ Triangulasi sumber dan metode hendak digunakan di penelitian ini.

1. Triangulasi Sumber

Untuk memperoleh data dari sumber yang berlainan tetapi menggunakan proses yang serupa disebut triangulasi sumber.⁹² Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada tiga guru PAI BP yang berbeda yaitu Wahyu Nugroho, Mukim dan Sutarno.

2. Triangulasi Metode

Merupakan aktivitas penilaian dengan dilaksanakan secara kritis selama penelitian terhadap metode yang dipilih untuk penelitian. Triangulasi metode terdiri dari dua macam yaitu triangulasi dalam dan antarmetode. Triangulasi dalam metode adalah data diperoleh dengan sumber yang serupa namun menggunakan proses yang berlainan. Sedangkan triangulasi antarmetode ialah data diperoleh dengan alat yang berlainan tetapi sumber yang serupa.⁹³ Penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada satu guru PAI BP.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 330.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 332.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 330.

⁹³ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kaisius, 2021), 96-97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Visi SMP Negeri 1 Kemangkon

Menjadikan insan yang “Beriman, Bertaqwa, Berakhlak mulia, Terampil, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan”.⁹⁴

2. Misi SMP Negeri 1 Kemangkon

Misi SMP Negeri 1 Kemangkon yaitu sebagai berikut:⁹⁵

- a. Menyelenggarakan pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi, terampil dan peduli terhadap lingkungan hidup.
- b. Melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran.
- c. Membiasakan warga sekolah yang disiplin, konsisten, dan bertanggung jawab.
- d. Menyelenggarakan inovasi pembelajaran berbasis IT dan berwawasan lingkungan hidup
- e. Menyediakan fasilitas sekolah yang representative dan terkini serta ramah lingkungan
- f. Mengelola pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil yang bermanfaat bagi lingkungan hidup.
- g. Mendidik dan melatih pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berwawasan lingkungan
- h. Menumbuh kembangkan ketrampilan siswa dalam bidang agama, olah raga, seni, teknologi dan pengelolaan lingkungan

⁹⁴ Admin Website SMP Negeri 1 Kemangkon, “Visi dan Misi SMP N Kemangkon,” 2018, <http://www.spensakon.sch.id/home/read/9/visi-dan-misi> (diakses 23 Oktober 2023).

⁹⁵ Admin Website SMP Negeri 1 Kemangkon, “Visi dan Misi SMP N Kemangkon,” 2018, <http://www.spensakon.sch.id/home/read/9/visi-dan-misi> (diakses 23 Oktober 2023).

- i. Mengupayakan sekolah yang bersih dan hijau (*clean and green*) dengan meminimalisasi sampah yang tidak bermanfaat dan mengurangi penggunaan plastik.
- j. Melakukan penghijauan sekolah sebagai wujud pelestarian fungsi lingkungan
- k. Mengolah limbah sebagai wujud pencegahan pencemaran lingkungan
- l. Memanfaatkan tanah kosong menjadi area hijau dan produktif sebagai wujud pencegahan kerusakan lingkungan.

3. Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Pangkat Golongan
1	Pristiani Florida	Kepala Sekolah	Pembina, IV/a
2	Natalia Sri Ciptanti	Guru Mapel	Pembina, IV/a
3	Tuti Edyastuti	Guru Mapel	Pembina, IV/a
4	Suwarno	Guru Mapel	Pembina, IV/a
5	Teguh Prihantoro	Guru Mapel	Pembina, IV/a
6	Machfudah Sudji H	Guru Mapel	Pembina, IV/b
7	Sri Haryati	Guru Mapel	Pembina, IV/a
8	Nasirudin	Guru Mapel	Pembina, IV/a
9	Darmono	Guru Mapel	Pembina, IV/a
10	Rueminingsih	Guru Mapel	Pembina, IV/a
11	Mukim	Guru Mapel	Penata Tk.I, III/d
12	Sutarno	Guru Mapel	Penata Tk.I, III/d
13	Ira Kusumawati	Guru Mapel	Penata Tk.I, III/d
14	Purmiani	Guru Mapel	Penata Tk.I, III/d
15	Anang Kurnia Wabah	Guru Mapel	Penata Tk.I, III/d
16	Endah Sulimastuti	Guru Mapel	Penata Tk.I, III/d
17	Sri Yuliani	Guru Mapel	Pembina, IV/a
18	Sulistinah	Guru Mapel	Penata Tk.I, III/d
19	Susmiyati	Guru Mapel	Penata Tk.I, III/d
20	Sri Pranowo	Guru Mapel	Penata Tk.I, III/d
21	Sa'diyah Handayani	Guru Mapel	Penata Tk.I, III/d
22	Ismail Saudin	Guru Mapel	Penata, III/c
23	Nurwiah	Guru Mapel	Penata, III/c
24	Dwi Wulandari	Guru Mapel	Penata, III/c
25	Mei Setya Chairena	Guru Mapel	Penata, III/c
26	Swatika Setya Praja	Guru Mapel	Penata Md. Tk. I, III/b

27	Aris Sutrimo	Guru Mapel	Penata Muda, III/a
28	Rizkia Wahyu Pangestu	Guru Mapel	Penata Muda, III/a
29	Sugeng Rianto	Guru Mapel	Ahli Pertama, IX
30	Maulinda Novika Dwi Utami	Guru Mapel	Ahli Pertama, IX
31	Noviana Arifah	Guru Mapel	Ahli Pertama, IX
32	Alfiah Indiyani	Guru Mapel	Ahli Pertama, IX
33	Fitroh Fauzia	Guru Mapel	Ahli Pertama, IX
34	Sis Wibisono	Guru Mapel	Ahli Pertama, IX
35	Egen Bondan Waras M	Guru Mapel	Ahli Pertama, IX
36	Wahyu Nugroho	Guru Mapel	Ahli Pertama, IX
37	Khilmi Nur Marifah	Guru Mapel	Ahli Pertama, IX
38	Novi Nur Khabibah	Guru Mapel	Ahli Pertama, IX

Tabel 1. Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Kemangkon

B. Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Hasil Penelitian

SMP Negeri 1 Kemangkon melaksanakan kurikulum merdeka atau kurmer. Kurmer lebih menekankan kepada pendidikan karakter, sehingga terdapat P5. Selain P5 terdapat kegiatan pendukung kurmer atau karakter peserta didik yaitu hari senin melaksanakan upacara atau apel selama 50 menit sebelum pelajaran, hari selasa dan kamis menyisihkan waktu 15 menit untuk membaca al-Qur`an sebelum pelajaran, hari rabu melaksanakan pilah sampah selama 15 menit sebelum pelajaran, hari jum`at dilaksanakan selama 50 menit sebelum pelajaran terdiri dari literasi (peserta didik membaca lalu hasil bacaan ditulis berupa kesimpulan dan pelajaran yang dapat diambil atau pada bulan bahasa peserta didik membuat puisi), numerasi (peserta didik diberi 3-4 soal kemudian dikerjakan atau peserta didik membawa benda dengan berbagai bentuk lalu diidentifikasi bentuk benda yang dibawa dan cara menghuntingnya), karakter, olahraga dan

kebersihan lingkungan; hari sabtu melaksanakan pilah sampah selama 15 menit sebelum pelajaran.⁹⁶

Kurmer di SMP Negeri 1 Kemangkon belum dilaksanakan untuk seluruh kelas. Dari 24 kelas yang ada baru 18 kelas yang melaksanakan kurikulum merdeka yaitu 9 kelas untuk tingkat kelas 7 dan 9 kelas untuk tingkat kelas 8. Implementasi Kurmer terkonfirmasi melalui penerapan asesmen pembelajaran untuk semua mata pelajaran, termasuk PAI BP.⁹⁷ Pembelajaran PAI BP berjalan dengan lancar serta sudah menerapkan kurikulum merdeka. Guru yang mengajar PAI BP ada 3 guru yaitu Bapak Wahyu Nugroho, Bapak Mukim dan Bapak Sutarno. Guru PAI BP sudah membuat modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka lengkap dengan asesmen pembelajarannya. Waktu pembelajaran PAI BP sudah ditentukan yaitu 3 jam pelajaran.⁹⁸ Asesmen pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkon meliputi 3 hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan hasil.⁹⁹

a. Perencanaan Asesmen Pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkon

Perencanaan asesmen pembelajaran PAI BP terdapat didalam modul ajar. Perencanaan asesmen pembelajaran PAI BP dilakukan dengan 2 tahap yaitu di MGMP dan tingkat sekolah. Perencanaan asesmen dilaksanakan dengan bekerja sama dengan MGMP kabupaten Purbalingga. MGMP merumuskan model atau bentuk soal yang hendak diujikan kepada peserta didik baik jumlah atau bobot soal. Kemudian MGMP membuat draft asesmen pada tingkat kelas sesuai tujuan pembelajaran. Dilanjutkan guru PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkon

⁹⁶ Sa'diyah Handayani, Hasil Wawancara Waka Kuurikulum SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

⁹⁷ Mukim, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 5 September 2023.

⁹⁸ Pristiani Florida, Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

⁹⁹ Mukim, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 5 September 2023.

membuat modul ajar dalam bentuk perangkat pembelajaran yang berisi asal sekolah, jenjang atau kelas, alokasi waktu, jumlah peserta didik, profil pelajar Pancasila yang berkaitan, model pembelajaran dan mata pelajaran. Kemudian diadakan diskusi antara tiga guru mata pelajaran PAI BP untuk menentukan model asesmen yang hendak digunakan saat pembelajaran.¹⁰⁰ Perencanaan asesmen sumatif seperti ulangan harian dimulai dari asesmen diagnostik untuk membuat soal sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dalam menentukan bentuk asesmen tergantung materi yang hendak disampaikan. Penyusunan asesmen yang dilakukan setiap satu elemen selesai dilakukan oleh pendidik. Sedangkan penyusunan ASTS dan ASAS dilakukan oleh MGMP.¹⁰¹ Perencanaan asesmen yang telah dijelaskan diatas dilakukan agar pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dapat terlaksana dengan baik.

- 1) Modul ajar kelas 7 yaitu pada materi pertemuan 1 sampai 3 tentang al-Qur`an dan Sunah sebagai pedoman hidup (Surah An-Nisa ayat 59 dan Surah An-Nahl ayat 64 dari Al-Qur'an).¹⁰²
 - a) Tujuan pembelajaran
 - (1) Ranah kognitif atau pengetahuan adalah memastikan bahwa peserta didik memahami kedua surah Al-Qur'an yang dipelajari.
 - (2) Ranah afektif atau sikap adalah agar peserta didik menunjukkan semangat dalam mempelajari Al-Qur'an dan Sunah, sesuai dengan kedua surah Al-Qur'an yang dipelajari.
 - (3) Ranah psikomotor atau keterampilan adalah agar peserta didik dapat membaca kedua surah Al-Qur'an yang

¹⁰⁰ Mukim, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 5 September 2023.

¹⁰¹ Sa'diyah Handayani, Hasil Wawancara Waka Kuurikulum SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹⁰² Wahyu Nugroho, Mukim, dan Sutarno, "Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 7 Semester 1 SMP Negeri 1 Kemangkon Purbalingga," 2023.

dipelajari dengan tartil dan menunjukkan kemampuan hafalan kedua ayat tersebut dari Al-Qur'an.

b) Model asesmen formatif yaitu guru melakukan apersepsi melalui Tanya jawab pada awal pembelajaran.

c) Model asesmen autentik yaitu tes lisan, pengamatan sikap, tes tertulis, kinerja dan portofolio, tugas kelompok.

(1) Pada inti pembelajaran, guru melakukan sesi Tanya Jawab untuk memperbaiki kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan pentingnya Al-Qur'an dan Sunah sebagai pedoman hidup, terutama dari kedua surah Al-Qur'an yang dipelajari.

(2) Tes lisan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran yaitu guru meminta peserta didik untuk merangkum atau menyimpulkan materi tentang pentingnya Al-Qur'an dan Sunah sebagai pedoman hidup, terutama dari kedua surah Al-Qur'an yang dipelajari.

(3) Tes tertulis pada akhir pembelajaran, dengan memberikan soal yang telah disusun.

(4) Tugas kelompok merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang al-Qur'an dan Sunah sebagai pedoman hidup yang telah dilaksanakan.

(5) Pengamatan sikap peserta didik. Instrument penilaiannya yaitu lembar pengamatan yang dimiliki oleh guru. Aspek yang dinilai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Pengamatan sikap peserta didik dilaksanakan mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sebab pengamatan sikap peserta didik dilakukan secara berproses dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, didalam lembar pengamatan terdapat empat kategori penilaian, yaitu BT atau Belum Tampak, MT atau

Mulai Tampak, MB atau Mulai Berkembang, dan MK atau Membudaya.

- (6) Kinerja atau *performance* dan portofolio pada inti pembelajaran tentang al-Qur`an dan Sunah sebagai pedoman hidup.
- d) Model asesmen murid yaitu tes diagnostik dan tugas individu.
 - (1) Tes diagnostik pada awal pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab tentang al-Qur`an dan Sunah sebagai pedoman hidup.
 - (2) Tugas individu merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang al-Qur`an dan Sunah sebagai pedoman hidup.
- e) Sehingga dalam perencanaan asesmen terdapat tiga model asesmen yang digunakan yaitu asesmen formatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen murid.
- 2) Modul ajar kelas 7 yaitu materi pertemuan 4 sampai 6 tentang meneladani nama dan sifat Allah swt untuk kebaikan hidup (asma`ul husna Al `Alim, Al Khabir, As Sami`, dan Al Basir).¹⁰³
 - a) Tujuan pembelajaran
 - (1) Ranah kognitif atau pengetahuan adalah agar peserta didik dapat memahami pengertian nama-nama indah bagi Allah swt atau asma`ul husna.
 - (2) Ranah afektif atau sikap adalah agar peserta didik dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan asma`ul husna.
 - (3) Ranah psikomotor atau keterampilan adalah agar peserta didik dapat mewujudkan kebaikan hidup sesuai dengan nama dan sifat Allah swt.
 - b) Model asesmen formatif yaitu guru melakukan apersepsi melalui Tanya jawab pada awal pembelajaran.

¹⁰³ Wahyu Nugroho, Mukim, dan Sutarno, "Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 7 Semester 1 SMP Negeri 1 Kemangkon Purbalingga," 2023.

c) Model asesmen autentik yaitu tes lisan, pengamatan sikap, tes tertulis, kinerja dan portofolio, tugas kelompok.

(1) Tes lisan yang dilakukan guru pada inti pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan tentang nama dan sifat Allah swt untuk kebaikan hidup.

(2) Tes lisan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran yaitu guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang nama dan sifat Allah swt untuk kebaikan hidup.

(3) Tes tertulis pada akhir pembelajaran, dengan memberikan soal yang telah disusun.

(4) Tugas kelompok merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang nama dan sifat Allah swt yang telah dilaksanakan.

(5) Pengamatan sikap peserta didik. Instrument penilaiannya yaitu lembar pengamatan yang dimiliki oleh guru. Aspek yang dinilai yaitu terkait gotong royong. Pengamatan sikap peserta didik dilaksanakan mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sebab pengamatan sikap peserta didik dilakukan secara berproses dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, didalam lembar pengamatan terdapat empat kategori penilaian, yaitu BT atau Belum Tampak, MT atau Mulai Tampak, MB atau Mulai Berkembang, dan MK atau Membudaya.

(6) Kinerja atau *performance* dan portofolio pada inti pembelajaran tentang nama dan sifat Allah swt.

d) Model asesmen murid yaitu tes diagnostik dan tugas individu.

(1) Tes diagnostik pada awal pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab tentang upaya meneladani nama dan sifat Allah swt untuk kebaikan hidup.

- (2) Tugas individu merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang nama dan sifat Allah swt yang telah dilaksanakan yang telah dilaksanakan.
 - e) Sehingga dalam perencanaan asesmen terdapat tiga model asesmen yang digunakan yaitu asesmen formatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen murid.
- 3) Modul ajar kelas 7 yaitu pada materi pertemuan 7 sampai 9 tentang menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan.¹⁰⁴
- a) Tujuan pembelajaran
 - (1) Ranah kognitif atau pengetahuan adalah agar peserta didik dapat memahami makna salat dan zikir serta memahami hal-hal yang berkaitan tentang salat dan zikir.
 - (2) Ranah afektif atau sikap adalah agar peserta didik dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan ketakwaan dan menghindari dari perbuatan tercela dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan pengamalan salat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari.
 - (3) Ranah psikomotor atau keterampilan adalah agar peserta didik dapat melaksanakan shalat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Model asesmen formatif yaitu guru melakukan apersepsi melalui Tanya jawab pada awal pembelajaran.
 - c) Model asesmen autentik yaitu tes lisan, pengamatan sikap, tes tertulis, kinerja dan portofolio, tugas kelompok.
 - (1) Tes lisan yang dilakukan guru pada inti pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan tentang shalat dan zikir.

¹⁰⁴ Wahyu Nugroho, Mukim, dan Sutarno "Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 7 Semester 1 SMP Negeri 1 Kemangkong Purbalingga," 2023.

- (2) Tes lisan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran yaitu guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang shalat dan zikir.
 - (3) Tes tertulis pada akhir pembelajaran, dengan memberikan soal yang telah disusun.
 - (4) Tugas kelompok merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang shalat dan zikir.
 - (5) Pengamatan sikap peserta didik. Instrument penilaiannya yaitu lembar pengamatan yang dimiliki oleh guru. Aspek yang dinilai yaitu terkait berkebinekaan global. Pengamatan sikap peserta didik dilaksanakan mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sebab pengamatan sikap peserta didik dilakukan secara berproses dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, didalam lembar pengamatan terdapat empat kategori penilaian, yaitu BT atau Belum Tampak, MT atau Mulai Tampak, MB atau Mulai Berkembang, dan MK atau Membudaya.
 - (6) Kinerja atau *performance* dan portofolio pada inti pembelajaran tentang shalat dan zikir.
- d) Model asesmen murid yaitu tes diagnostik dan tugas individu.
- (1) Tes diagnostik pada awal pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab tentang shalat dan zikir.
 - (2) Tugas individu merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang shalat dan zikir yang telah dilaksanakan yang telah dilaksanakan.
- e) Sehingga dalam perencanaan asesmen terdapat tiga model asesmen yang digunakan yaitu asesmen formatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen murid.

4) Modul ajar kelas 7 yaitu pada materi pertemuan 10 sampai 14 tentang mengagungkan Allah swt dengan tunduk pada perintah-Nya (sujud syukur, sahwi, dan tilawah).¹⁰⁵

a) Tujuan pembelajaran

(1) Ranah kognitif atau pengetahuan adalah agar peserta didik dapat memahami pengertian sujud syukur, sahwi, dan tilawah; memahami dalil-dalil yang menjadi landasan pelaksanaan sujud syukur, sahwi, dan tilawah; memahami sebab-sebab dianjurkannya melaksanakan sujud syukur, sahwi, dan tilawah; dan memahami tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwi, dan tilawah dengan benar.

(2) Ranah afektif atau sikap adalah agar peserta didik dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan hikmah pelaksanaan sujud syukur, sahwi, dan tilawah dalam kehidupan sehari-hari.

(3) Ranah psikomotor atau keterampilan adalah agar peserta didik dapat melaksanakan sujud syukur, sahwi, dan tilawah dengan benar.

b) Model asesmen formatif yaitu guru melakukan apersepsi melalui Tanya jawab pada awal pembelajaran.

c) Model asesmen autentik yaitu tes lisan, pengamatan sikap, tes tertulis, kinerja dan portofolio, tugas kelompok.

(1) Tes lisan yang dilakukan guru pada inti pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan tentang mengagungkan Allah swt dengan tunduk pada perintah-Nya.

(2) Tes lisan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran yaitu guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan

¹⁰⁵ Wahyu Nugroho, Mukim, dan Sutarno, "Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 7 Semester 1 SMP Negeri 1 Kemangkong Purbalingga," 2023.

materi tentang mengagungkan Allah swt dengan tunduk pada perintah-Nya.

- (3) Tes tertulis pada akhir pembelajaran, dengan memberikan soal yang telah disusun.
 - (4) Tugas kelompok merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang mengagungkan Allah swt dengan tunduk pada perintah-Nya.
 - (5) Pengamatan sikap peserta didik. Instrument penilaiannya yaitu lembar pengamatan yang dimiliki oleh guru. Aspek yang dinilai yaitu terkait sikap mandiri. Pengamatan sikap peserta didik dilaksanakan mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sebab pengamatan sikap peserta didik dilakukan secara berproses dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, didalam lembar pengamatan terdapat empat kategori penilaian, yaitu BT atau Belum Tampak, MT atau Mulai Tampak, MB atau Mulai Berkembang, dan MK atau Membudaya.
 - (6) Kinerja atau *performance* dan portofolio pada inti pembelajaran tentang mengagungkan Allah swt dengan tunduk pada perintah-Nya.
- d) Model asesmen murid yaitu tes diagnostik dan tugas individu.
- (1) Tes diagnostik pada awal pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab tentang mengagungkan Allah swt dengan tunduk pada perintah-Nya.
 - (2) Tugas individu merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang mengagungkan Allah swt dengan tunduk pada perintah-Nya yang telah dilaksanakan yang telah dilaksanakan.
- e) Sehingga dalam perencanaan asesmen terdapat tiga model asesmen yang digunakan yaitu asesmen formatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen murid.

- 5) Modul ajar kelas 7 yaitu pada materi pertemuan 15 sampai 18 tentang Damaskus: pusat peradaban Timur Islam (661–750 M).¹⁰⁶
- a) Tujuan pembelajaran
- (1) Ranah kognitif atau pengetahuan adalah agar peserta didik dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan berdirinya Bani Umayyah di Damaskus, dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus.
 - (2) Ranah afektif atau sikap adalah agar peserta didik dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan hikmah peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dalam kehidupan sehari-hari.
 - (3) Ranah psikomotor atau keterampilan adalah agar peserta didik dapat melaksanakan perilaku yang mencerminkan hikmah peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Model asesmen formatif yaitu guru melakukan apersepsi melalui Tanya jawab pada awal pembelajaran.
- c) Model asesmen autentik yaitu tes lisan, pengamatan sikap, tes tertulis, kinerja dan portofolio, tugas kelompok.
- (1) Tes lisan yang dilakukan guru pada inti pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
 - (2) Tes lisan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran yaitu guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi.
 - (3) Tes tertulis pada akhir pembelajaran, dengan memberikan soal yang telah disusun.

¹⁰⁶ Wahyu Nugroho, Mukim, dan Sutarno, "Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 7 Semester 1 SMP Negeri 1 Kemangkong Purbalingga," 2023.

- (4) Tugas kelompok merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran.
- (5) Pengamatan sikap peserta didik. Instrument penilaiannya yaitu lembar pengamatan yang dimiliki oleh guru. Aspek yang dinilai yaitu terkait sikap kreatif. Pengamatan sikap peserta didik dilaksanakan mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sebab pengamatan sikap peserta didik dilakukan secara berproses dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, didalam lembar pengamatan terdapat empat kategori penilaian, yaitu BT atau Belum Tampak, MT atau Mulai Tampak, MB atau Mulai Berkembang, dan MK atau Membudaya.
- (6) Kinerja atau *performance* dan portofolio pada inti pembelajaran.
- d) Model asesmen murid yaitu tes diagnostik dan tugas individu.
- (1) Tes diagnostik pada awal pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab.
- (2) Tugas individu merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran.
- e) Sehingga dalam perencanaan asesmen terdapat tiga model asesmen yang digunakan yaitu asesmen formatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen murid.
- 6) Modul ajar kelas 8 yaitu pada materi pertemuan 1 sampai 3 tentang ayat Al-Qur`an: melestarikan alam dan menjaga kehidupan (Q.S. Ar Rum: 41, Q.S. Ibrahim: 32, dan Q.S. Az Zukhruf: 13 dan hadis tentang pelestarian alam).¹⁰⁷
- a) Tujuan pembelajaran
- (1) Ranah kognitif atau pengetahuan adalah agar peserta didik dapat memahami cara membaca al-Qur`an dengan benar,

¹⁰⁷ Wahyu Nugroho, Mukim, dan Sutarno, "Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 8 Semester 1 SMP Negeri 1 Kemangkong Purbalingga," 2023.

mengidentifikasi hukum bacaan tajwid dalam Q.S. Ar Rum: 41, Q.S. Ibrahim: 32, dan Q.S. Az Zukhruf: 13, memahami hukum bacaan tafkhim dan tarqiq, menjelaskan kandungan Q.S. Ar Rum: 41, Q.S. Ibrahim: 32, dan Q.S. Az Zukhruf: 13 dan hadis tentang pelestarian alam.

- (2) Ranah afektif atau sikap adalah agar peserta didik dapat menerapkan sikap menjaga kelestarian alam sesuai dengan Q.S. Ar Rum: 41, Q.S. Ibrahim: 32, dan Q.S. Az Zukhruf: 13.
 - (3) Ranah psikomotor atau keterampilan adalah agar peserta didik dapat menulis Q.S. Ar Rum: 41, Q.S. Ibrahim: 32, dan Q.S. Az Zukhruf: 13, menghafal Q.S. Ar Rum: 41, Q.S. Ibrahim: 32, dan Q.S. Az Zukhruf: 13 dengan lancar.
- b) Model asesmen formatif yaitu guru melakukan apersepsi melalui Tanya jawab pada awal pembelajaran.
- c) Model asesmen autentik yaitu tes lisan, pengamatan sikap, tes tertulis, kinerja dan portofolio, tugas kelompok.
- (1) Tes lisan yang dilakukan guru pada inti pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
 - (2) Tes lisan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran yaitu guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi.
 - (3) Tes tertulis pada akhir pembelajaran, dengan memberikan soal yang telah disusun.
 - (4) Tugas kelompok merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran.
 - (5) Pengamatan sikap peserta didik. Instrument penilaiannya yaitu lembar pengamatan yang dimiliki oleh guru. Aspek yang dinilai yaitu terkait sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bernalar kritis, dan kreatif. Pengamatan

sikap peserta didik dilaksanakan mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sebab pengamatan sikap peserta didik dilakukan secara berproses dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, didalam lembar pengamatan terdapat empat kategori penilaian, yaitu BT atau Belum Tampak, MT atau Mulai Tampak, MB atau Mulai Berkembang, dan MK atau Membudaya.

- (6) Kinerja atau *performance* dan portofolio pada inti pembelajaran.
- d) Model asesmen murid yaitu tes diagnostik dan tugas individu.
 - (1) Tes diagnostik pada awal pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab.
 - (2) Tugas individu merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran.
- e) Sehingga dalam perencanaan asesmen terdapat tiga model asesmen yang digunakan yaitu asesmen formatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen murid.
- 7) Modul ajar kelas 8 yaitu pada materi pertemuan 4 sampai 6 tentang iman kepada kitab-kitab Allah swt.: menjadi generasi pecinta al-Qur`an yang toleran.¹⁰⁸
 - a) Tujuan pembelajaran
 - (1) Ranah kognitif atau pengetahuan adalah agar peserta didik dapat memahami memahami pengertian iman dan kitab, mengetahui macam-macam kitab Allah swt. dan rasul penerimanya, memahami persamaan dan perbedaan suhuf dengan kitab, memahami kriteria generasi pecinta al-Qur`an, memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah swt.

¹⁰⁸ Wahyu Nugroho, Mukim, dan Sutarno, "Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 8 Semester 1 SMP Negeri 1 Kemangkong Purbalingga," 2023.

- (2) Ranah afektif atau sikap adalah agar peserta didik dapat beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt.
 - (3) Ranah psikomotor atau keterampilan adalah agar peserta didik dapat beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt.
- b) Model asesmen formatif yaitu guru melakukan apersepsi melalui Tanya jawab pada awal pembelajaran.
- c) Model asesmen autentik yaitu tes lisan, pengamatan sikap, tes tertulis, kinerja dan portofolio, tugas kelompok.
- (1) Tes lisan yang dilakukan guru pada inti pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan tentang iman kepada kitab-kitab Allah swt.
 - (2) Tes lisan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran yaitu guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang iman kepada kitab-kitab Allah swt.
 - (3) Tes tertulis pada akhir pembelajaran, dengan memberikan soal yang telah disusun.
 - (4) Tugas kelompok merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang iman kepada kitab-kitab Allah swt.
 - (5) Pengamatan sikap peserta didik. Instrument penilaiannya yaitu lembar pengamatan yang dimiliki oleh guru. Aspek yang dinilai yaitu terkait sikap kebinekaan global. Pengamatan sikap peserta didik dilaksanakan mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sebab pengamatan sikap peserta didik dilakukan secara berproses dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, didalam lembar pengamatan terdapat empat kategori penilaian, yaitu BT atau Belum Tampak, MT atau Mulai Tampak, MB atau Mulai Berkembang, dan MK atau Membudaya.

- (6) Kinerja atau *performance* dan portofolio pada inti pembelajaran tentang iman kepada kitab-kitab Allah swt.
- d) Model asesmen murid yaitu tes diagnostik dan tugas individu.
- (1) Tes diagnostik pada awal pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab tentang iman kepada kitab-kitab Allah swt.
- (2) Tugas individu merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang iman kepada kitab-kitab Allah swt.
- e) Sehingga dalam perencanaan asesmen terdapat tiga model asesmen yang digunakan yaitu asesmen formatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen murid.
- 8) Modul ajar kelas 8 yaitu pada materi pertemuan 7 sampai 9 tentang menjadi pribadi berintegritas dengan sifat amanah dan jujur.¹⁰⁹
- a) Tujuan pembelajaran
- (1) Ranah kognitif atau pengetahuan adalah agar peserta didik dapat menjelaskan pengertian amanah dan jujur, mengetahui macam-macam amanah dan jujur, memahami cara menerapkan perilaku amanah dan jujur, memahami hikmah amanah dan jujur.
- (2) Ranah afektif atau sikap adalah agar peserta didik dapat menunjukkan perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Ranah psikomotor atau keterampilan adalah agar peserta didik dapat menunjukkan perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Model asesmen formatif yaitu guru melakukan apersepsi melalui Tanya jawab pada awal pembelajaran.
- c) Model asesmen autentik yaitu tes lisan, pengamatan sikap, tes tertulis, kinerja dan portofolio, tugas kelompok.

¹⁰⁹ Wahyu Nugroho, Mukim, dan Sutarno, "Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 8 Semester 1 SMP Negeri 1 Kemangkong Purbalingga," 2023.

- (1) Tes lisan yang dilakukan guru pada inti pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan tentang perilaku amanah dan jujur.
 - (2) Tes lisan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran yaitu guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang perilaku amanah dan jujur.
 - (3) Tes tertulis pada akhir pembelajaran, dengan memberikan soal yang telah disusun.
 - (4) Tugas kelompok merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang perilaku amanah dan jujur.
 - (5) Pengamatan sikap peserta didik. Instrument penilaiannya yaitu lembar pengamatan yang dimiliki oleh guru. Aspek yang dinilai yaitu terkait sikap gotong royong. Pengamatan sikap peserta didik dilaksanakan mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sebab pengamatan sikap peserta didik dilakukan secara berproses dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, didalam lembar pengamatan terdapat empat kategori penilaian, yaitu BT atau Belum Tampak, MT atau Mulai Tampak, MB atau Mulai Berkembang, dan MK atau Membudaya.
 - (6) Kinerja atau *performance* dan portofolio pada inti pembelajaran tentang perilaku amanah dan jujur.
- d) Model asesmen murid yaitu tes diagnostik dan tugas individu.
- (1) Tes diagnostik pada awal pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab tentang perilaku amanah dan jujur.
 - (2) Tugas individu merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang perilaku amanah dan jujur.
- e) Sehingga dalam perencanaan asesmen terdapat tiga model asesmen yang digunakan yaitu asesmen formatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen murid.

9) Modul ajar kelas 8 yaitu pada materi pertemuan 10 sampai 14 tentang Salat gerhana, istiska, dan salat jenazah.¹¹⁰

a) Tujuan pembelajaran

(1) Ranah kognitif atau pengetahuan adalah agar peserta didik dapat memahami salat gerhana, istiska, dan salat jenazah; mengetahui dasar anjuran pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan salat jenazah; menjelaskan ketentuan dan tata cara salat gerhana, istiska, dan salat jenazah; memahami tata cara pelaksanaan salat gerhana, istiska, dan salat jenazah.

(2) Ranah afektif atau sikap adalah agar peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin, penuh harap kepada Allah swt., dan peduli kepada sesama sebagai implementasi salat gerhana, salat istiska, dan salat jenazah.

(3) Ranah psikomotor atau keterampilan adalah agar peserta didik dapat mempraktikkan salat gerhana, istiska, dan salat jenazah.

b) Model asesmen formatif yaitu guru melakukan apersepsi melalui Tanya jawab pada awal pembelajaran.

c) Model asesmen autentik yaitu tes lisan, pengamatan sikap, tes tertulis, kinerja dan portofolio, tugas kelompok.

(1) Tes lisan yang dilakukan guru pada inti pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan tentang salat gerhana, istiska, dan salat jenazah.

(2) Tes lisan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran yaitu guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang salat gerhana, istiska, dan salat jenazah.

¹¹⁰ Wahyu Nugroho, Mukim, dan Sutarno, "Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 8 Semester 1 SMP Negeri 1 Kemangkong Purbalingga," 2023.

- (3) Tes tertulis pada akhir pembelajaran, dengan memberikan soal yang telah disusun.
 - (4) Tugas kelompok merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang salat gerhana, istiska, dan salat jenazah.
 - (5) Pengamatan sikap peserta didik. Instrument penilaiannya yaitu lembar pengamatan yang dimiliki oleh guru. Aspek yang dinilai yaitu terkait sikap mandiri. Pengamatan sikap peserta didik dilaksanakan mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sebab pengamatan sikap peserta didik dilakukan secara berproses dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, didalam lembar pengamatan terdapat empat kategori penilaian, yaitu BT atau Belum Tampak, MT atau Mulai Tampak, MB atau Mulai Berkembang, dan MK atau Membudaya.
 - (6) Kinerja atau *performance* dan portofolio pada inti pembelajaran tentang salat gerhana, istiska, dan salat jenazah.
- d) Model asesmen murid yaitu tes diagnostik dan tugas individu.
- (1) Tes diagnostik pada awal pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab tentang salat gerhana, istiska, dan salat jenazah.
 - (2) Tugas individu merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang salat gerhana, istiska, dan salat jenazah.
- e) Sehingga dalam perencanaan asesmen terdapat tiga model asesmen yang digunakan yaitu asesmen formatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen murid.
- 10) Modul ajar kelas 8 yaitu pada materi pertemuan 15 sampai 18 tentang meneladani produktivitas dalam berkarya dan semangat

literasi masa keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750–1258 M).¹¹¹

a) Tujuan pembelajaran

(1) Ranah kognitif atau pengetahuan adalah agar peserta didik dapat memahami sejarah Daulah Abbasiyah, mengetahui periode masa pemerintahan Daulah Abbasiyah, mengetahui keindahan Kota Bagdad dan daya tarik Baitul Hikmah, mengetahui perkembangan seni pada masa Daulah Abbasiyah, memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.

(2) Ranah afektif atau sikap adalah agar peserta didik dapat menunjukkan semangat melaksanakan ajaran agama untuk mencari ilmu dan semangat literasi dan produktif dalam berkarya sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah.

(3) Ranah psikomotor atau keterampilan adalah agar peserta didik dapat menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.

b) Model asesmen formatif yaitu guru melakukan apersepsi melalui Tanya jawab pada awal pembelajaran.

c) Model asesmen autentik yaitu tes lisan, pengamatan sikap, tes tertulis, kinerja dan portofolio, tugas kelompok.

(1) Tes lisan yang dilakukan guru pada inti pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan tentang produktivitas dalam berkarya dan semangat literasi masa Daulah Abbasiyah.

(2) Tes lisan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran yaitu guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan

¹¹¹ Wahyu Nugroho, Mukim, dan Sutarno, “Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 8 Semester 1 SMP Negeri 1 Kemangkong Purbalingga,” 2023.

materi tentang produktivitas dalam berkarya dan semangat literasi masa Daulah Abbasiyah.

- (3) Tes tertulis pada akhir pembelajaran, dengan memberikan soal yang telah disusun.
 - (4) Tugas kelompok merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang produktivitas dalam berkarya dan semangat literasi masa Daulah Abbasiyah.
 - (5) Pengamatan sikap peserta didik. Instrument penilaiannya yaitu lembar pengamatan yang dimiliki oleh guru. Aspek yang dinilai yaitu terkait sikap kreatif. Pengamatan sikap peserta didik dilaksanakan mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sebab pengamatan sikap peserta didik dilakukan secara berproses dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, didalam lembar pengamatan terdapat empat kategori penilaian, yaitu BT atau Belum Tampak, MT atau Mulai Tampak, MB atau Mulai Berkembang, dan MK atau Membudaya.
 - (6) Kinerja atau *performance* dan portofolio pada inti pembelajaran tentang produktivitas dalam berkarya dan semangat literasi masa Daulah Abbasiyah.
- d) Model asesmen murid yaitu tes diagnostik dan tugas individu.
- (1) Tes diagnostik pada awal pembelajaran yaitu melakukan Tanya jawab tentang produktivitas dalam berkarya dan semangat literasi masa Daulah Abbasiyah.
 - (2) Tugas individu merupakan kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran tentang produktivitas dalam berkarya dan semangat literasi masa Daulah Abbasiyah.
- e) Sehingga dalam perencanaan asesmen terdapat tiga model asesmen yang digunakan yaitu asesmen formatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen murid.

Dalam perencanaan asesmen pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkon terdapat tiga model asesmen pembelajaran, yaitu asesmen formatif, asesmen berbasis kelas dan asesmen murid.

b. Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkon

Pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP yaitu melaksanakan modul ajar yang telah dibuat di awal tahun pelajaran.¹¹² Model asesmen yang digunakan yaitu

1) Model asesmen formatif

Hasil observasi atau pengamatan di kelas 8D pada hari Senin, 18 September 2023. Pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran PAI BP dengan materi sifat amanah dan jujur dilaksanakan mulai dari awal pembelajaran, guru PAI BP menggunakan model asesmen formatif dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang pengertian amanah dan jujur. Kemudian peserta didik menjawab pengertian amanah dan jujur sesuai dengan pengetahuan yang peserta didik miliki.¹¹³

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 7 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Khansa Sahasika FK¹¹⁴

“Pada awal pembelajaran, guru PAI BP menggunakan model asesmen formatif dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari”

Menurut Diva Abidah Bahtiar¹¹⁵ selain memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari, guru PAI BP juga

¹¹² Mukim, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 5 September 2023.

¹¹³ Wahyu Nugroho, Hasil Observasi Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

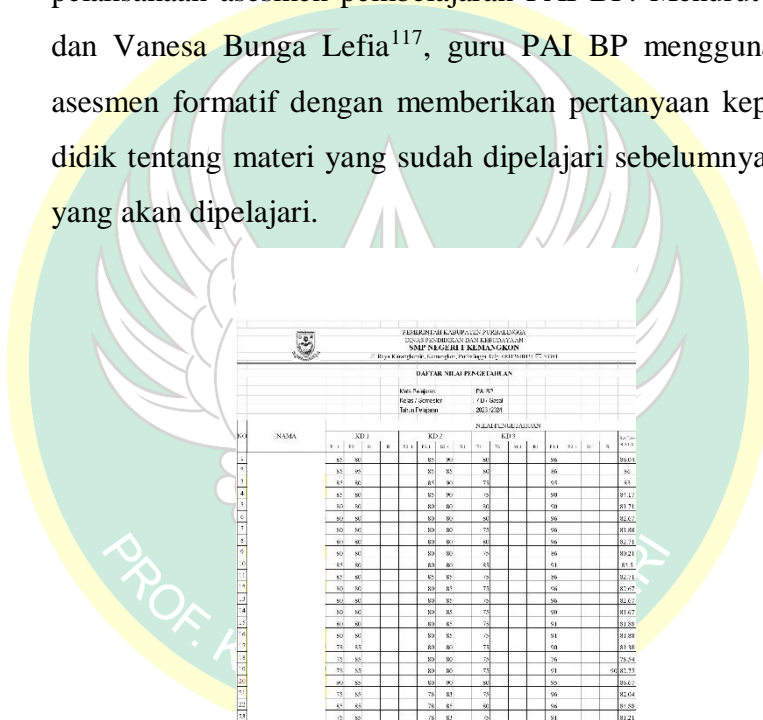
¹¹⁴ Khansa Sahasika FK, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹¹⁵ Diva Abidah Bahtiar, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas 7, sebelum masuk ke materi yang akan diajarkan, guru terlebih dahulu melakukan asesmen formatif memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari.

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Mardelis¹¹⁶ dan Vanesa Bunga Lefia¹¹⁷, guru PAI BP menggunakan model asesmen formatif dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan materi yang akan dipelajari.



KEMENTERIAN KEMAHKAMULAN DAN PERKULIAHAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SATAP Negeri 1 Kemangkon														
DAFTAR NILAI PENGETAHUAN														
No	NAMA	MATERI/UNTUK/TAHUN										RATA-RATA		
		KD 1	KD 2	KUIS										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
2	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
3	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
4	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
5	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
6	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
7	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
8	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
9	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
10	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
11	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
12	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
13	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
14	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
15	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
16	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
17	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
18	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
19	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
20	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
21	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
22	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
23	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
24	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
25	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
26	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
27	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
28	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
29	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
30	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
31	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
32	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
33	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
34	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
35	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
36	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
37	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
38	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
39	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
40	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
41	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
42	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

Gambar 1. Lembar Asesmen Formatif

2) Model asesmen sumatif

Model asesmen sumatif dilaksanakan secara bersama-sama atau kolosal melalui ASTS dan ASAS yang dilaksanakan bersama-

¹¹⁶ Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹¹⁷ Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

sama dengan sekolah yang berada di kabupaten Purbalingga.¹¹⁸ Pelaksanaan asesmen sumatif dilakukan ketika masing-masing elemen pembelajaran sudah selesai disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik.¹¹⁹ Asesmen sumatif dilaksanakan dengan ASTS dan ASAS.

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 7 terkait pelaksanaan asesmen sumatif pembelajaran PAI BP. Menurut Khansa Sahasika FK¹²⁰

“ASTS terdiri dari 25 soal yang terdiri dari 20 pilihan ganda dan 5 soal uraian”

Menurut Diva Abidah Bahtiar¹²¹ ketika melaksanakan ASTS soal yang diberikan panjang namun tidak sulit.

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen sumatif pembelajaran PAI BP. Menurut Mardelis¹²² ASTS dilaksanakan dengan soal yang panjang dan cukup menyulitkan. Sedangkan menurut Vanesa Bunga Lefia¹²³

“ASTS terdiri dari 20 pilihan ganda dan 5 uraian, soalnya panjang karena terdapat aspek literasi dan numerasi”

¹¹⁸ Mukim, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 5 September 2023.

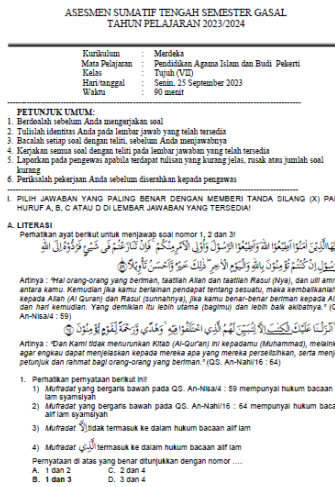
¹¹⁹ Sa'diyah Handayani, Hasil Wawancara Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Kemangkon, 16 Oktober 2023.

¹²⁰ Khansa Sahasika FK, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

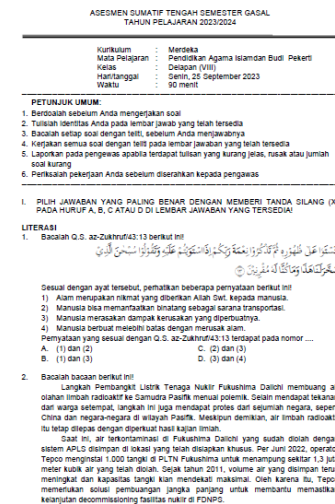
¹²¹ Diva Abidah Bahtiar, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹²² Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹²³ Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.



Gambar 2. Lembar Asesmen Sumatif Kelas 7



Gambar 3. Lembar Asesmen Sumatif Kelas 8

- 3) Model asesmen autentik
 - a) Tes lisan

Hasil wawancara dengan Pak Sutarno terkait pelaksanaan tes lisan¹²⁴

“Untuk penilaian kognitif saya menggunakan pertanyaan lisan kepada peserta didik dan untuk pelaksanaannya sering dilakukan pada akhir pembelajaran.”

¹²⁴ Sutarno, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 10 Oktober 2023.

DAFTAR NILAI PENGERAIAN													
Kelas: VIII IPS Mata Pelajaran: PAI/ISLAM Materi: Sifat Amanah dan Jujur													
No	Nama	KD1			KD2			KD3			Rata-rata	Keterangan	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													
32													

Gambar 4. Lembar Asesmen Autentik Tes Lisan

Hasil observasi di kelas 8D pada hari Senin, 18 September 2023. Pelaksanaan asesmen pada mata pelajaran PAI BP dengan materi sifat amanah dan jujur, pada inti pembelajaran pak Wahyu menggunakan tes lisan. Tes lisan yang dilakukan setelah guru PAI BP menjelaskan tentang konsep sifat amanah yaitu guru PAI BP memberikan pertanyaan tentang implementasi sifat amanah kepada Allah SWT, kepada sesama manusia dan kepada diri sendiri. Pada akhir pembelajaran pak Wahyu menggunakan model asesmen berbasis kelas yaitu tes lisan, dilaksanakan dengan bertanya apakah peserta didik memiliki pertanyaan mengenai materi tentang sifat amanah dan jujur yang telah dilaksanakan.¹²⁵

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 7 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Khansa Sahasika FK¹²⁶

“Pada inti pembelajaran, guru PAI BP menggunakan model asesmen berbasis kelas yaitu tes lisan. Tes lisan

¹²⁵ Wahyu Nugroho, Hasil Observasi Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

¹²⁶ Khansa Sahasika FK, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

yang dilakukan adalah dengan bertanya apakah peserta didik memiliki pertanyaan terkait materi yang diberikan dan memberikan pertanyaan terkait materi”

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 7 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Diva Abidah Bahtiar¹²⁷ terdapat tes lisan pada inti pembelajaran.

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Mardelis¹²⁸ pada inti pembelajaran, guru PAI BP menggunakan tes lisan.

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Vanesa Bunga Lefia¹²⁹

“Pada inti pembelajaran, guru PAI BP menggunakan tes lisan terkait materi yang dipelajari.”

b) Tes tertulis

Hasil wawancara dengan Pak Sutarno terkait pelaksanaan tes tertulis¹³⁰

“Untuk penilaian kognitif saya menggunakan pertanyaan tertulis kepada peserta didik dan untuk pelaksanaanya sering dilakukan pada akhir pembelajaran.”

¹²⁷ Diva Abidah Bahtiar, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹²⁸ Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹²⁹ Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹³⁰ Sutarno, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 10 Oktober 2023.

DAFTAR NILAI PENGERAIAN													
Kelas: Paikaji Fase: Semester I Materi: Paikaji													
No	Nama	Nilai Pengeraiannya											
		KD1			KD2			KD3			K4		
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12
1		87	95		80	85	90						
2		84	90		85	90	75						
3		87	90		80	85	75						
4		80	85		80	80	80						
5		80	85		80	80	75						
6		80	85		80	80	80						
7		80	85		80	80	75						
8		80	85		80	80	75						
9		80	85		80	80	75						
10		80	85		80	80	75						
11		80	85		80	80	75						
12		80	85		80	80	75						
13		80	85		80	80	75						
14		80	85		80	80	75						
15		80	85		80	80	75						
16		80	85		80	80	75						
17		80	85		80	80	75						
18		80	85		80	80	75						
19		80	85		80	80	75						
20		80	85		80	80	75						
21		80	85		80	80	75						
22		80	85		80	80	75						
23		80	85		80	80	75						
24		80	85		80	80	75						
25		80	85		80	80	75						
26		80	85		80	80	75						
27		80	85		80	80	75						
28		80	85		80	80	75						
29		80	85		80	80	75						
30		80	85		80	80	75						
31		80	85		80	80	75						
32		80	85		80	80	75						
33		80	85		80	80	75						
34		80	85		80	80	75						
35		80	85		80	80	75						
36		80	85		80	80	75						
37		80	85		80	80	75						
38		80	85		80	80	75						
39		80	85		80	80	75						
40		80	85		80	80	75						
41		80	85		80	80	75						
42		80	85		80	80	75						
43		80	85		80	80	75						
44		80	85		80	80	75						
45		80	85		80	80	75						
46		80	85		80	80	75						
47		80	85		80	80	75						
48		80	85		80	80	75						
49		80	85		80	80	75						
50		80	85		80	80	75						
51		80	85		80	80	75						
52		80	85		80	80	75						
53		80	85		80	80	75						
54		80	85		80	80	75						
55		80	85		80	80	75						
56		80	85		80	80	75						
57		80	85		80	80	75						
58		80	85		80	80	75						
59		80	85		80	80	75						
60		80	85		80	80	75						
61		80	85		80	80	75						
62		80	85		80	80	75						
63		80	85		80	80	75						
64		80	85		80	80	75						
65		80	85		80	80	75						
66		80	85		80	80	75						
67		80	85		80	80	75						
68		80	85		80	80	75						
69		80	85		80	80	75						
70		80	85		80	80	75						
71		80	85		80	80	75						
72		80	85		80	80	75						
73		80	85		80	80	75						
74		80	85		80	80	75						
75		80	85		80	80	75						
76		80	85		80	80	75						
77		80	85		80	80	75						
78		80	85		80	80	75						
79		80	85		80	80	75						
80		80	85		80	80	75						
81		80	85		80	80	75						
82		80	85		80	80	75						
83		80	85		80	80	75						
84		80	85		80	80	75						
85		80	85		80	80	75						
86		80	85		80	80	75						
87		80	85		80	80	75						
88		80	85		80	80	75						
89		80	85		80	80	75						
90		80	85		80	80	75						
91		80	85		80	80	75						
92		80	85		80	80	75						
93		80	85		80	80	75						
94		80	85		80	80	75						
95		80	85		80	80	75						
96		80	85		80	80	75						
97		80	85		80	80	75						
98		80	85		80	80	75						
99		80	85		80	80	75						
100		80	85		80	80	75						

Gambar 5. Lembar Asesmen Autentik Tes Tertulis

Hasil observasi di kelas 8D pada hari Senin, 18 September 2023. Pada akhir pembelajaran guru melakukan tes tertulis yaitu mengerjakan evaluasi pilihan ganda sebanyak 10 nomor yang terdapat dalam buku cetak PAI BP.¹³¹

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 7 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Khansa Sahasika FK¹³²

“Pada akhir pembelajaran guru PAI BP menjelaskan ulang materi dan menggunakan tes tertulis yang terdiri dari tugas individu dan tugas kelompok dengan mengerjakan soal pilihan ganda dan essai yang ada di buku siswa”

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 7 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Diva Abidah Bahtiar¹³³

“Pada akhir pembelajaran guru PAI BP menggunakan tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan dengan berkelompok

¹³¹ Wahyu Nugroho, Hasil Observasi Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

¹³² Khansa Sahasika FK, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹³³ Diva Abidah Bahtiar, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

yaitu mengerjakan soal pilihan ganda dan esai dari buku siswa.”

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Mardelis¹³⁴

“Pada akhir pembelajaran guru PAI BP menggunakan tes tertulis.”

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Vanesa Bunga Lefia¹³⁵

“Pada akhir pembelajaran guru PAI BP menggunakan model asesmen berbasis kelas yaitu tes tertulis dengan mengerjakan soal dari buku siswa secara individu.”

c) Pengamatan

Asesmen pengamatan dilakukan terhadap perilaku peserta didik pada saat pembelajaran. Guru ketika melaksanakan asesmen menggunakan lembar asesmen sikap yang terdiri dari aspek jujur, sopan dan kerjasama.¹³⁶

No	INDIKATOR	Ya	Tidak	Tidak Pasti	Tidak Terlihat
1	Menjaga Kebersihan				
2	Menghormati Orang Lain				
3	Menggunakan Bahasa yang Sopan				
4	Menggunakan Bahasa yang Jelas				
5	Menggunakan Bahasa yang Efektif				
6	Menggunakan Bahasa yang Kreatif				
7	Menggunakan Bahasa yang Logis				
8	Menggunakan Bahasa yang Sistematis				
9	Menggunakan Bahasa yang Komprehensif				
10	Menggunakan Bahasa yang Ringkas				
11	Menggunakan Bahasa yang Padat				
12	Menggunakan Bahasa yang Variatif				
13	Menggunakan Bahasa yang Bermanfaat				
14	Menggunakan Bahasa yang Menarik				
15	Menggunakan Bahasa yang Mudah Dimengerti				
16	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Konteks				
17	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Tujuan				
18	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Audiens				
19	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Situasi				
20	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Waktu				
21	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Tempat				
22	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Budaya				
23	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Agama				
24	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Masyarakat				
25	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Negara				
26	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Dunia				
27	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Alam				
28	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Manusia				
29	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Tuhan				
30	Menggunakan Bahasa yang Sesuai Semua				

Gambar 6. Lembar Asesmen Pengamatan

¹³⁴ Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkön, 14 Oktober 2023.

¹³⁵ Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkön, 14 Oktober 2023.

¹³⁶ Sutarno, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkön, 10 Oktober 2023.

Hasil observasi di kelas 8D pada hari Senin, 18 September 2023. Pak Wahyu melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik sehari-hari. Asesmen pengamatan tidak dapat dilakukan hanya dalam satu waktu, tetapi dilaksanakan dari waktu ke waktu. Dan tidak hanya dilakukan pada saat pembelajaran namun diluar kegiatan pemelajaran.¹³⁷

d) Kinerja (*performance*) atau praktik

Peserta didik melaksanakan asesmen praktik saat materi sudah selesai dijelaskan oleh Pak Sutarno¹³⁸

“Ketika materi tentang sujud syukur selesai dijelaskan maka peserta didik melakukan praktik sujud syukur secara bergantian di dalam kelas”



Gambar 7. Pelaksanaan Asesmen Kinerja atau Praktik

Hasil observasi di kelas 8D pada hari Senin, 18 September 2023. Pada materi sifat amanah dan jujur, asesmen yang digunakan yaitu kinerja atau praktik yaitu peserta didik diminta untuk membaca al-Qur`an surah An-Nisa ayat 58 beserta artinya.¹³⁹

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 7 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Khansa

¹³⁷ Wahyu Nugroho, Hasil Observasi Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

¹³⁸ Sutarno, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 10 Oktober 2023.

¹³⁹ Wahyu Nugroho, Hasil Observasi Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

Sahasika FK¹⁴⁰ Diva Abidah Bahtiar¹⁴¹, pada inti pembelajaran, guru PAI BP menggunakan asesmen praktik. Praktik yang dilakukan adalah dengan menulis dan membaca ayat al-Qur`an sesuai materi yang dipelajari.

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Mardelis¹⁴² dan Vanesa Bunga Lefia¹⁴³, guru PAI BP menggunakan asesmen praktik. Praktik yang dilakukan adalah dengan menulis dan membaca ayat al-Qur`an sesuai materi yang dipelajari. Pada materi tentang Shalat jenazah, peserta didik melakukan praktik bersama di serambi masjid.

e) Produk atau hasil kerja peserta didik

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP. Menurut Vanesa Bunga Lefia¹⁴⁴

“Guru PAI BP juga menggunakan asesmen produk kelompok berupa membuat silsilah nabi.”

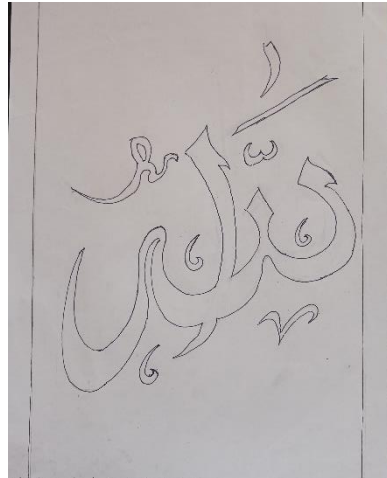
¹⁴⁰ Khansa Sahasika FK, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹⁴¹ Diva Abidah Bahtiar, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

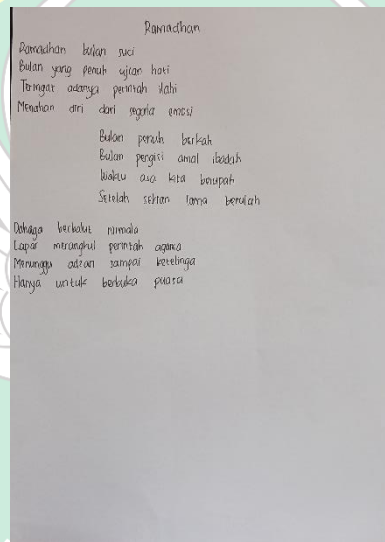
¹⁴² Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹⁴³ Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹⁴⁴ Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.



Gambar 8. Hasil Asesmen Produk



Gambar 9. Hasil Asesmen Produk

4) Model asesmen murid

Guru PAI BP menggunakan model asesmen murid. Karena asesmen murid merupakan asesmen yang dilaksanakan secara individu. Maka asesmen murid yang digunakan yaitu portofolio dan proyek individu. Contoh proyek individu yaitu peserta didik ditugaskan untuk membuat miniatur ka'bah.¹⁴⁵

¹⁴⁵ Wahyu Nugroho, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 7 September 2023.

c. Perencanaan P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kemangkon

Dalam perencanaan P5, koordinator P5 dalam satu rombel atau rombongan belajar mengadakan rapat sebelum kegiatan P5 dilaksanakan. Kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon hanya dilaksanakan untuk kelas 7 dan 8. Sehingga P5 hanya dilaksanakan oleh kelas 7 dan 8. Koordinator P5 untuk kelas 7 yaitu Bapak Sis Wibisono. Anggotanya yaitu guru PAI BP kelas 7. Sedangkan Koordinator P5 untuk kelas 8 yaitu Bapak Ismail. Anggotanya yaitu guru PAI BP kelas 8.¹⁴⁶

Dalam rapat perencanaan P5 dilaksanakan untuk menentukan beberapa hal, yaitu:¹⁴⁷

- 1) Materi yang akan disampaikan;
- 2) Anggaran yang akan digunakan;
- 3) Waktu penyampaian materi;
- 4) Media pembelajaran yang akan digunakan;
- 5) Model penilaian yang akan digunakan;
- 6) Unjuk gelar karya;
- 7) Refleksi kegiatan;
- 8) Laporan kegiatan, seperti portofolio, video, dan sebagainya.

d. Pelaksanaan P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kemangkon

Terdapat tiga model P5 yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kemangkon, yaitu:

- 1) Kebinekaan

¹⁴⁶ Sa'diyah Handayani, Hasil Wawancara Waka Kuurikulum SMP Negeri 1 Kemangkon, 16 Oktober 2023.

¹⁴⁷ Sa'diyah Handayani, Hasil Wawancara Waka Kuurikulum SMP Negeri 1 Kemangkon, 16 Oktober 2023.

Kebinekaan dilakukan dengan kolaborasi antara mata pelajaran PAI BP, TIK dan Bahasa Inggris. Kebinekaan dilaksanakan oleh kelas 8 A, B, dan C.¹⁴⁸

Proses pembelajaran P5 Kebinekaan, yaitu:¹⁴⁹

- a) Secara kolaborasi peserta didik kelas 8 A, B dan C diberikan tampilan sebuah video tentang konflik yang terjadi di masyarakat, kemudian peserta didik diminta untuk mengidentifikasi pelaku, lokasi, masalah dan solusi.
- b) Peserta didik diberikan permainan untuk menyelesaikan sebuah masalah. Contohnya empat tali yang diikatkan kepada 4 peserta didik, kemudian peserta didik diminta untuk mengambil barang sesuai arahnya masing-masing.
- c) Gelar karya pada P5 Kebinekaan dilaksanakan dengan tiga produk atau hasil, yaitu:
 - (1) Peserta didik membuat drama tentang sebuah konflik hingga solusi dari masalah yang terjadi dalam drama.
 - (2) Peserta didik membuat poster dengan tema kebinekaan.
 - (3) Peserta didik menampilkan pakaian adat yang ada di Indonesia.

Proses Asesmen P5 Kebinekaan, yaitu:¹⁵⁰

- a) Ketika proses dikelas, yaitu guru PAI BP melakukan pengamatan kepada peserta didik, kemudian memberikan penilaian. Bentuk penilaiannya yaitu menggunakan ceklis karena yang dinilai adalah keaktifan peserta didik di kelas.
- b) Ketika gelar karya berlangsung, yaitu guru PAI BP melakukan pengamatan kepada peserta didik, kemudian memberikan penilaian. Bentuk penilaiannya yaitu deskriptif atau

¹⁴⁸ Wahyu Nugroho, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

¹⁴⁹ Wahyu Nugroho, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

¹⁵⁰ Wahyu Nugroho, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

menggunakan narasi dengan huruf bukan angka. Contohnya, A (sangat menguasai), B (mampu, bisa, dapat), dan C (cukup mampu).

2) Kewirausahaan

Kewirausahaan dilakukan dengan kolaborasi antara mata pelajaran PAI BP dan. Kewirausahaan dilaksanakan oleh kelas 7 A, B, dan C.¹⁵¹

Proses pembelajaran P5 Kewirausahaan, yaitu:¹⁵²

- a) Peserta didik diperkenalkan dengan produk-produk khususnya makanan lokal khas Purbalingga. Contohnya, cenil, ciwel, klepon, dll)
- b) Peserta didik diperkenalkan bahan-bahan untuk membuat makanan local khas Purbalingga.
- c) Peserta didik praktek membuat makanan lokal khas Purbalingga.
- d) Peserta didik menjual hasil karyanya pada ajang *market day* yang dilaksanakan pada akhir semester.

Proses Asesmen P5 Kewirausahaan, yaitu:¹⁵³

- a) Ketika proses dikelas, yaitu guru PAI BP melakukan pengamatan kepada peserta didik, kemudian memberikan penilaian. Bentuk penilaiannya yaitu menggunakan ceklis karena yang dinilai adalah keaktifan peserta didik di kelas.
- b) Ketika gelar karya berlangsung, yaitu guru PAI BP melakukan pengamatan kepada peserta didik, kemudian memberikan penilaian. Bentuk penilaiannya yaitu deskriptif atau menggunakan narasi dengan huruf bukan angka. Contohnya, A

¹⁵¹ Sutarno, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

¹⁵² Sutarno, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

¹⁵³ Sutarno, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

(sangat menguasai), B (mampu, bisa, dapat), dan C (cukup mampu).

3) Suara Demokrasi

Suara demokrasi dilakukan dengan kolaborasi antara mata pelajaran PAI BP dan. Kebinekaan dilaksanakan oleh kelas 7 F, G, dan H.¹⁵⁴

Proses pembelajaran P5 Suara Demokrasi, yaitu:¹⁵⁵

- a) Peserta didik diperkenalkan tentang demokrasi melalui koran, artikel dan tampilan video.
- b) SMP Negeri 1 Kemangkon mendatangkan pimpinan dari KPU D Purbalingga untuk memberikan sosialisasi tentang proses pemilihan umum dan pemilihan daerah.
- c) Peserta didik dibawa ke balai desa untuk mendengarkan tentang demokrasi di desa yang di isi oleh kepala desa dan sekretaris desa.
- d) Peserta didik menampilkan proses demokrasi melalui pemilihan ketua osis dengan peserta didik sebagai petugas pemungutan suara dan peserta untuk memilih calon ketua osis).

Proses Asesmen P5 Suara Demokrasi, yaitu:¹⁵⁶

- a) Ketika proses dikelas, yaitu guru PAI BP melakukan pengamatan kepada peserta didik, kemudian memberikan penilaian. Bentuk penilaiannya yaitu menggunakan ceklis karena yang dinilai adalah keaktifan peserta didik di kelas.
- b) Ketika gelar karya berlangsung, yaitu guru PAI BP melakukan pengamatan kepada peserta didik, kemudian memberikan penilaian. Bentuk penilaiannya yaitu deskriptif atau menggunakan narasi dengan huruf bukan angka. Contohnya, A

¹⁵⁴ Mukim, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

¹⁵⁵ Mukim, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

¹⁵⁶ Mukim, Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.

(sangat menguasai), B (mampu, bisa, dapat), dan C (cukup mampu).

Kurikulum merdeka atau kurmer lebih menekankan kepada pendidikan karakter, sehingga terdapat P5. P5 dilaksanakan pada hari kamis selama 2 jam untuk materi P5 dan hari sabtu selama 7 jam untuk gelar karya. Selama satu tahun setiap tingkatan kelas melaksanakan 3 tema P5. Untuk peserta didik kelas 7, tema P5 yang dilaksanakan yaitu suara demokrasi, kewirausahaan, dan kearifan lokal. Peserta didik kelas 8, tema P5 yang dilaksanakan yaitu kebinekaan dan kesehatan mental. Sedangkan kelas 9 karena belum menerapkan P5 maka hanya berpartisipasi sebagai pemilih ketua osis pada kegiatan gelar karya kelas 7 pada tema demokrasi.¹⁵⁷

Asesmen pada P5 ada 6 dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; mandiri, bergotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif. Dari 6 dimensi, pendidik mengambil minimal 3 dimensi tergantung dari tema P5 yang dilaksanakan. Contoh P5 tema suara demokrasi maka dimensi asesmen yang diambil yaitu dimensi ketuhanan, gotong royong, dan bernalar kritis. Hasil asesmen tidak menggunakan angka tetapi menggunakan deskripsi.¹⁵⁸

P5 terdapat enam tema, akan tetapi yang sudah terlaksana di SMP Negeri 1 Kemangkon baru dua tema yaitu suara demokrasi dan kebinekaan. Tujuan P5 di SMP Negeri 1 Kemangkon yaitu mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, menciptakan peserta didik yang kreatif, mampu bernalar kritis, mandiri, menumbuhkan jiwa kerja sama dan gotong royong antar peserta didik. Dampak P5 di SMP Negeri 1 Kemangkon yaitu meningkatkan keterampilan peserta didik, menambah ilmu yang

¹⁵⁷ Sa'diyah Handayani, Hasil Wawancara Waka Kuurikulum SMP Negeri 1 Kemangkon, 16 Oktober 2023.

¹⁵⁸ Sa'diyah Handayani, Hasil Wawancara Waka Kuurikulum SMP Negeri 1 Kemangkon, 16 Oktober 2023.

berkaitan dengan lingkungan sekitar seperti kesehatan, kebersihan, cara pengelolaan sampah; menjadikan peserta didik kreatif. Terlaksananya P5 di SMP Negeri 1 Kemangkon mulai terlihat seperti pada aspek beriman dan bertakwa kepada Allah SWT maka peserta didik melaksanakan ibadah Shalat, mengikuti kegiatan keputrian setiap hari Jum`at. Meskipun dampak P5 tidak dapat terlihat secara langsung karena membutuhkan sebuah proses. Tetapi, peserta didik sedikit demi sedikit mulai menunjukkan kreatifitas mereka.¹⁵⁹

Dalam pelaksanaan P5 terdapat tiga tema yang dilaksanakan yaitu kebinekaan, kewirausahaan, dan suara demokrasi. Pelaksanaan asesmen dalam P5 yaitu:

- 1) Asesmen autentik
 - a) Pengamatan

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dalam P5. Menurut Mardelis¹⁶⁰ materi P5 yang diajarkan oleh guru PAI BP yaitu ketuhanan dan saling menghormati antar agama. Asesmen yang dilakukan saat pelaksanaan P5 yaitu asesmen autentik berupa asesmen tingkah laku yaitu sikap peserta didik selama kegiatan P5.

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dalam P5. Menurut Vanesa Bunga Lefia¹⁶¹ pada inti pembelajaran, materi P5 yang diajarkan oleh guru PAI BP yaitu ketuhanan. Asesmen yang dilakukan saat pelaksanaan P5 yaitu asesmen autentik berupa asesmen tingkah laku yaitu sikap peserta didik selama kegiatan P5.

¹⁵⁹ Pristiani Florida, Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹⁶⁰ Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹⁶¹ Vanesa Bunga Lefia, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 7 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dalam P5. Menurut Diva Abidah Bahtiar¹⁶² pada inti pembelajaran, pelaksanaan P5 dalam pelajaran PAI BP diawali dengan materi tentang menghargai teman dan agama. Dilanjutkan dengan tugas kelompok dimulai dari soal, diskusi, lalu presentasi. Asesmen yang dilakukan pada pelaksanaan P5 yaitu asesmen sikap terkait tata tertib peserta didik.

b) Kinerja (*performance*) atau praktik

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dalam P5. Menurut Mardelis¹⁶³ materi P5 yang diajarkan oleh guru PAI BP yaitu ketuhanan dan saling menghormati antar agama. Asesmen autentik berupa unjuk kerja atau *performance* dengan menampilkan drama secara berkelompok, fashion show baju adat dan pakaian dari barang bekas.

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dalam P5. Menurut Vanesa Bunga Lefia¹⁶⁴ pada inti pembelajaran, materi P5 yang diajarkan oleh guru PAI BP yaitu ketuhanan. Asesmen berbasis kelas berupa unjuk kerja atau *performance* dengan menyanyikan lagu-lagu daerah, menampilkan drama secara berkelompok.

Hasil observasi dikelas 7B dan 7E pada kegiatan P5 kewirausahaan menunjukkan bahwa setelah peserta didik mengenal terkait makanan tradisional kemudian dilanjutkan melakukan unjuk kerja yaitu mempresentasikan makanan tradisional yang sudah di pelajari.

¹⁶² Diva Abidah Bahtiar, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹⁶³ Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹⁶⁴ Vanesa Bunga Lefia, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.



Gambar 10. Pelaksanaan Asesmen Berbasis Kelas yaitu Asesmen Kinerja Kelas 7B



Gambar 11. Pelaksanaan Asesmen Berbasis Kelas yaitu Asesmen Kinerja Kelas 7E

c) Portofolio

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 7 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dalam P5. Menurut Khansa Sahasika FK¹⁶⁵ pelaksanaan P5 diawali dengan pemberian materi oleh guru. Penerapan P5 yang dilakukan yaitu pada akhir pelaksanaan P5, guru PAI BP menggunakan model asesmen autentik berupa portofolio atau laporan kegiatan P5 secara berkelompok terkait demokrasi dan kewirausahaan makanan tradisional.

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 7 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dalam P5. Menurut

¹⁶⁵ Khansa Sahasika FK, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

Diva Abidah Bahtiar¹⁶⁶ pada akhir pelaksanaan P5, guru PAI BP menggunakan model asesmen berbasis kelas berupa portofolio atau laporan kegiatan P5 secara berkelompok.

d) Produk

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 7 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dalam P5. Menurut Khansa Sahasika FK¹⁶⁷ pelaksanaan P5 diawali dengan pemberian materi oleh guru. Penerapan P5 yang dilakukan yaitu suara demokrasi dengan tugas membuat kotak suara dan bilik suara dari kardus, kemudian kewirausahaan dengan tugas membawa makanan tradisional.

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 7 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dalam P5. Menurut Diva Abidah Bahtiar¹⁶⁸ pada inti pembelajaran, pelaksanaan P5 dalam pelajaran PAI BP diawali dengan materi tentang menghargai teman dan agama. Dilanjutkan dengan tugas kelompok dimulai dari soal, diskusi, lalu presentasi. Asesmen yang dilakukan pada pelaksanaan P5 yaitu asesmen autentik yaitu produk terdiri dari tugas kelompok menata makanan tradisional, membuat bilik suara dan kotak suara dari kardus.

¹⁶⁶ Diva Abidah Bahtiar, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹⁶⁷ Khansa Sahasika FK, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

¹⁶⁸ Diva Abidah Bahtiar, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.



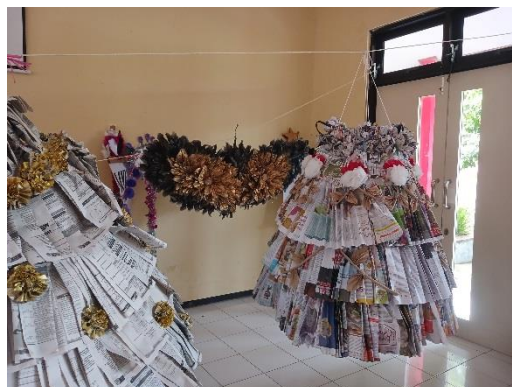
Gambar 12. Pelaksanaan Asesmen Berbasis Kelas yaitu Asesmen Produk Kelas 7B



Gambar 13. Pelaksanaan Asesmen Berbasis Kelas yaitu Asesmen Produk Kelas 7E

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dalam P5. Menurut Mardelis¹⁶⁹ materi P5 yang diajarkan oleh guru PAI BP yaitu ketuhanan dan saling menghormati antar agama, asesmen autentik berupa produk individu membuat poster dan membuat pakaian fashion show dari barang bekas.

¹⁶⁹ Mardelis, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.



Gambar 14. Pakaian dari Barang Bekas

Hasil wawancara kepada peserta didik kelas 8 terkait pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP dalam P5. Menurut Vanesa Bunga Lefia¹⁷⁰ pada inti pembelajaran, materi P5 yang diajarkan oleh guru PAI BP yaitu ketuhanan. Asesmen produk dengan membuat poster *bullying*.

2. Pembahasan

a. Perencanaan Asesmen Pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkon

Perencanaan asesmen pembelajaran PAI BP dilaksanakan pada saat melakukan perencanaan pembelajaran PAI BP. Perencanaan asesmen pembelajaran dibuat melalui dua tahap. Pertama, MGMP membuat asesmen dengan merumuskan model atau bentuk soal untuk asesmen sumatif seperti ASTS dan ASAS. Kedua, guru PAI BP membuat modul ajar untuk kelas 7 dan 8 yang di dalamnya terdapat keterangan terkait model asesmen pembelajaran PAI BP dalam kurmer yang digunakan saat pembelajaran. Modul ajar yang dibuat oleh guru PAI BP terdiri dari materi, tujuan pembelajaran, P5, alokasi waktu, model pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan asesmen pembelajaran. Perencanaan asesmen dilakukan dengan menyesuaikan kemampuan peserta didik dan materi yang hendak disampaikan.

¹⁷⁰ Vanesa Bunga Lefia, Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 8 SMP Negeri 1 Kemangkon, 14 Oktober 2023.

Perencanaan asesmen pembelajaran PAI BP yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Kemangkon berdasarkan modul ajar kelas 7 dan 8 melalui langkah-langkah berikut, yaitu menentukan tujuan, instrument, kriteria, waktu, dan melaksanakan asesmen secara konsisten setiap materi. Berdasarkan teori terdapat 10 langkah asesmen yaitu menentukan tujuan, instrumen, kriteria, waktu dan jadwal, sumber daya asesmen, melaksanakan asesmen dengan konsisten, memberikan umpan balik, menganalisis hasil asesmen dan merevisi asesmen. Meskipun dari 10 langkah asesmen terdapat beberapa langkah yang tidak dilaksanakan yaitu tidak ada keterangan sumber daya seperti ruangan dan peralatan, tidak ada keterangan memberikan umpan balik, tidak ada keterangan menganalisis hasil asesmen dan merevisi asesmen.

Perencanaan asesmen yang terdapat di modul ajar kelas 7 dan 8 terdapat beberapa model asesmen yang digunakan, yaitu model asesmen formatif berupa tanya jawab pada awal pembelajaran, model asesmen autentik berupa tes lisan, tes tertulis, tugas kelompok, pengamatan sikap, kinerja dan portofolio. Pelaksanaan tes lisan pada inti pembelajaran dan akhir pembelajaran, tes tertulis dengan mengerjakan soal, tugas kelompok sebagai kegiatan tindak lanjut pembelajaran, pengamatan sikap dengan aspek sikap yang berbeda-beda disetiap pembelajaran, kinerja dan portofolio pada akhir pembelajaran; model asesmen murid berupa tes diagnostik dan tugas individu. Pelaksanaan tes diagnostik pada awal pembelajaran dan tugas individu, model asesmen sumatif berupa ASTS dan ASAS. Dilaksanakan 2 kali, yaitu pada tengah semester atau Sumatif Tengah Semester dilakukan setelah 3 bab sudah selesai disampaikan dan pada akhir semester atau Sumatif Akhir Semester yang dilakukan setelah semua bab sudah selesai disampaikan.

Model asesmen pembelajaran terdiri dari asesmen formatif, sumatif, autentik dan asesmen murid. Asesmen formatif dapat dilakukan

pada saat awal pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik siap melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan asesmen formatif SMP Negeri 1 Kemangkon sudah tepat karena melakukan asesmen formatif pada awal pembelajaran.

Asesmen sumatif merupakan salah satu bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran atau akhir jenjang pendidikan. Sehingga dilaksanakan pada akhir pembelajarana. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan asesmen sumatif SMP Negeri 1 Kemangkon sudah tepat karena melakukan asesmen sumatif sebanyak 2x yaitu pada tngan semester dan akhir semester.

Asesmen autentik terdapat beberapa model yaitu pengamatan, kinerja, proyek, tes tertulis, tes lisan, tugas, portofolio dan produk. Berdasarkan perencanaan asesmen berbasis kelas, SMP Negeri 1 Kemangkon menggunakan model asesmen tes lisan, tes tertulis, tugas kelompok, pengamatan sikap, kinerja dan portofolio. Tetapi ada beberapa model asesmen yang tidak masuk ke dalam perencanaan asesmen, yaitu asesmen berbasis kelas berupa proyek dan produk.

Asesmen murid dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman peserta didik di kelas yang berbeda-beda karena dilatarbelakangi oleh peserta didik belum mencapai level yang ditentukan. Untuk itu guru menggunakan TarL (*Teaching at the Right Level*). Metode ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Kemendikbud. TarL ialah pendekatan belajar yang tidak berpacu pada tingkatan kelas tetapi pada tingkat kemampuan peserta didik. Untuk menerapkan metode TarL maka guru harus melakukan tiga hal, salah satunya adalah melakukan tes diagnostik pada awal pembelajaran.¹⁷¹ Asesmen yang digunakan pada perencanaan asesmen murid SMP Negeri 1 Kemangkon sudah tepat.

¹⁷¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, "Apa Itu Asesmen Murid?," *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*, 2022, <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/7126931962649-Apa-Itu-Asesmen-Murid-> (diakses 22 Mei 2023).

Menurut penulis dalam perencanaan asesmen pembelajaran PAI BP yang dilaksanakan oleh guru PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkon sudah menggunakan model asesmen yang sesuai. Meskipun pada model asesmen berbasis kelas tidak semua bentuk asesmen digunakan.

b. Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkon

Modul asesmen yang digunakan saat pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkon yaitu model asesmen formatif dilakukan pada awal pelajaran sebelum materi dijelaskan, dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang hendak dipelajari. Hal ini karena asesmen formatif memiliki tujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik terkait materi yang akan di pelajari sehingga dilakukan di awal pelajaran. Asesmen formatif dapat dilaksanakan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk menilai apakah peserta didik siap melaksanakan pembelajaran. Tetapi dalam pelaksanaan asesmen formatif tidak adanya tindak lanjut yang dilakukan guru pada awal pembelajaran. Tindak lanjut hasil asesmen formatif sangat penting karena membantu guru menentukan langkah selanjutnya dalam menyusun rencana perbaikan kualitas pembelajaran. Ini akan memastikan peningkatan kualitas pengajaran yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas atau prestasi peserta didik.¹⁷²

Model asesmen sumatif dilakukan setelah materi selesai dipelajari dan dilakukan bersama-sama melalui ASTS dan ASAS. ASTS terdiri dari 25 pertanyaan, yang terdiri dari 20 pilihan ganda dan 5 uraian. Berdasarkan hasil penelitian asesmen sumatif yang dilaksanakan oleh peserta didik adalah ASTS saja, karena penelitian dilaksanakan pada pertengahan semester sehingga peserta didik belum melaksanakan ASAS.

¹⁷² Yogi Anggraena dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, 67.

Model asesmen autentik yang digunakan yaitu tes lisan yang terkadang dilakukan guru secara spontan kemudian peserta didik dipilih dengan acak. Sehingga dapat mengetahui kemampuan peserta didik secara langsung dan tanpa dibuat-buat oleh peserta didik. Tes tertulis dapat menggunakan berbagai bentuk tes seperti uraian dan pilihan ganda. Tes tertulis tidak seperti tes lisan yang dilakukan secara spontan. Tes tertulis tidak seefektif tes lisan dalam mengukur kemampuan peserta didik karena terkadang dalam mengerjakan tes tertulis peserta didik dapat mencari jawaban tes di buku. Pengamatan dilakukan dalam ketika peserta didik beraktifitas di lingkungan sekolah dan menerapkan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Mengamati peserta didik menghasilkan informasi orisinal karena tingkah laku peserta didik dalam ketika beraktifitas merupakan jati diri mereka sendiri dan tidak dibuat-buat. Kinerja (*performance*) atau praktik yang dilakukan yaitu peserta didik mengaplikasikan pengetahuan miliknya dengan melakukan praktik, menulis dan membaca ayat al-Qur'an berdasarkan materi yang diajarkan. Menurut peneliti, praktik dapat menjadi asesmen yang efektif karena kemampuan peserta didik ketika melakukan praktik tidak dapat dibuat-buat. Produk atau hasil kerja peserta didik, menilai keahlian peserta didik dalam menciptakan suatu karya atau produk. Pada pembuatan produk dapat dilakukan dengan individu dan kelompok, dan di SMP Negeri 1 Kemangkon dilaksanakan secara berkelompok. Sehingga menurut peneliti, asesmen ini kurang maksimal dalam menilai peserta didik, karena dikerjakan secara berkelompok. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan diatas, maka model asesmen berbasis kelas yang diterapkan dalam asesmen pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkon belum menggunakan semua model asesmen berbasis kelas. Beberapa model asesmen berbasis kelas yang tidak digunakan yaitu projek dan portofolio.

Model asesmen murid di SMP Negeri 1 Kemangkon yaitu peserta didik membuat miniatur ka'bah, melaksanakan tes diagnostik

pada saat pembelajaran. Akan tetapi pada pelaksanaan model asesmen murid berupa membuat miniatur ka'bah dibandingkan merupakan salah satu contoh asesmen murid lebih tepat menjadi model asesmen berbasis kelas berupa produk atau hasil kerja peserta didik.

c. Perencanaan P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kemangkon

Langkah perencanaan P5 yaitu setiap rombel mengadakan rapat yang dipimpin oleh koordinator P5 setiap angkatan dan menentukan hal-hal terkait materi, anggaran, waktu, media pembelajaran, model asesmen, unjuk gelar karya, refleksi dan laporan kegiatan. Langkah perencanaan P5 yang dilaksanakan SMP Negeri 1 Kemangkon sesuai dengan langkah perencanaan P5 yang ada dalam buku panduan P5. Mulai dari tim fasilitator yaitu koordinator tingkatan dan guru kelas. Menyusun modul proyek yang terdiri dari materi, waktu, media pembelajaran, model asesmen. Dan merancang pelaporan hasil proyek yaitu laporan kegiatan.

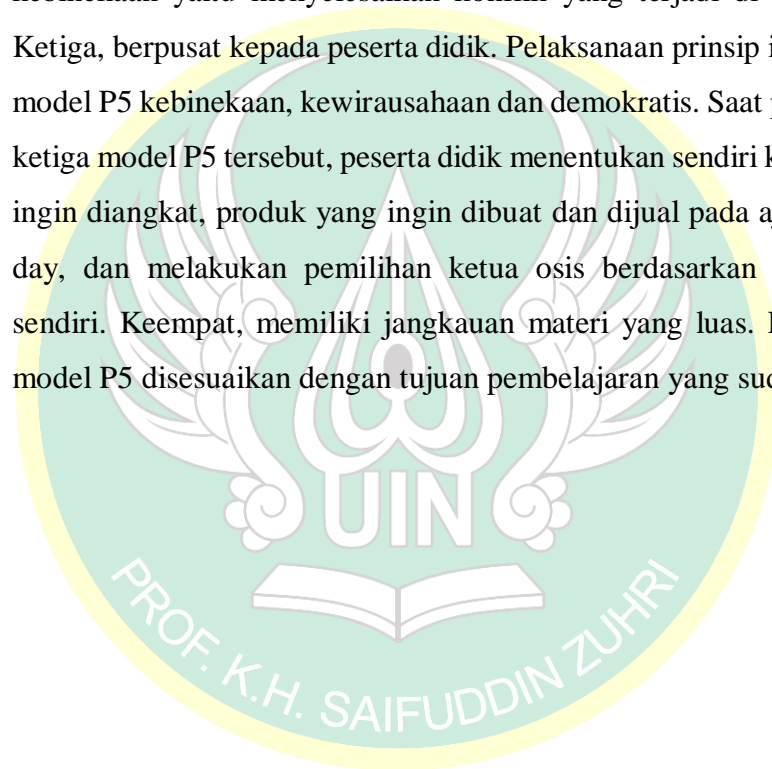
d. Pelaksanaan P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kemangkon

Saat pelaksanaan P5 terdapat tiga tema yang dilaksanakan yaitu kebinekaan, kewirausahaan, dan suara demokrasi. Model asesmen pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan P5 di SMP Negeri 1 Kemangkon yaitu model asesmen autentik yang terdiri dari asesmen pengamatan, asesmen kinerja atau *performance*, asesmen portofolio, dan asesmen produk. Asesmen pengamatan pada sikap dan tata tertib peserta didik saat kegiatan P5. Asesmen kinerja atau *performance* berupa menampilkan drama, menyanyikan lagu-lagu daerah dan menata makanan tradisional. Asesmen portofolio yaitu membuat laporan hasil kegiatan P5 secara berkelompok. Asesmen produk berupa membuat poster *bullying*, kotak suara dan bilik suara dari kardus.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan diatas, maka model asesmen yang digunakan dalam pelaksanaan P5 yaitu model

asesmen autentik. Tetapi dalam pelaksanaan asesmen P5 di SMP Negeri 1 Kemangkong belum menggunakan semua model asesmen autentik. Beberapa model asesmen autentik yang tidak digunakan yaitu proyek, tes tertulis, lisan, dan tugas.

Menurut saya dalam pelaksanaan P5 sudah tepat dengan prinsip P5 yaitu pertama, dilakukan menyeluruh antara peserta didik, pendidik, sekolah dan realitas keseharian. Kedua, berkaitan dengan masalah nyata dalam keseharian. Pelaksanaan prinsip ini termasuk model P5 kebinekaan yaitu menyelesaikan konflik yang terjadi di masyarakat. Ketiga, berpusat kepada peserta didik. Pelaksanaan prinsip ini termasuk model P5 kebinekaan, kewirausahaan dan demokratis. Saat pelaksanaan ketiga model P5 tersebut, peserta didik menentukan sendiri konflik yang ingin diangkat, produk yang ingin dibuat dan dijual pada ajang market day, dan melakukan pemilihan ketua osis berdasarkan pilihannya sendiri. Keempat, memiliki jangkauan materi yang luas. Pelaksanaan model P5 disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang sudah disusun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di SMP Negeri 1 Kemangkong, asesmen pembelajaran PAI BP mencakup tahap perencanaan dan pelaksanaan. Model asesmen yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran PAI BP yaitu asesmen formatif, asesmen sumatif, asesmen autentik berupa tes lisan, tes tertulis, tugas, pengamatan, kinerja atau *performance*, portofolio, dan asesmen murid. Model asesmen yang digunakan pada perencanaan pembelajaran sudah tepat dan sesuai. Akan tetapi terdapat model asesmen yang tidak digunakan yaitu asesmen proyek, dan produk atau hasil kerja peserta didik.

Pada pelaksanaan pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkong, digunakan model asesmen formatif pada awal pembelajaran dan asesmen sumatif seperti STS dan SAS pada akhir pembelajaran, asesmen autentik yang terdiri dari tes lisan, tes tertulis, tugas, pengamatan sikap peserta didik, kinerja atau *performance*, produk atau hasil kerja peserta didik, dan asesmen murid. Model asesmen yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran sudah tepat dan sesuai. Akan tetapi terdapat model asesmen yang tidak digunakan adalah asesmen proyek dan portofolio.

Pada model asesmen yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkong terdapat kekurangan yang sama yaitu belum sepenuhnya menggunakan model asesmen bentuk proyek dan asesmen yang dilakukan tidak selalu dilakukan tindak lanjut padahal adanya tindak lanjut hasil asesmen formatif sangatlah penting karena untuk menentukan langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh guru untuk memperbaiki pemahaman peserta didik terhadap materi yang belum dipahami.

B. Saran

Kelebihan perencanaan asesmen pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkong ialah asesmen formatif sudah tepat karena melakukan asesmen formatif pada awal pembelajaran, asesmen sumatif sudah tepat karena melakukan asesmen sumatif sebanyak dua kali yaitu pada tengah semester dan

akhir semester, asesmen autentik sudah tepat, asesmen murid sudah tepat karena melakukan asesmen diagnostik pada awal pembelajaran. Sehingga harus dipertahankan dalam kegiatan asesmen pembelajaran.

Kelebihan pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkong ialah asesmen formatif dan sumatif sudah tepat. Asesmen autentik berupa tes lisan yang terkadang dilakukan secara spontan oleh guru PAI BP dan peserta didik yang diberi pertanyaan dipilih secara random, dapat memudahkan guru dalam mengetahui kemampuan peserta didik secara langsung dan tanpa dibuat-buat oleh peserta didik. Asesmen pengamatan, kinerja dan produk sudah tepat. Asesmen murid juga sesuai. Sehingga harus dipertahankan dalam kegiatan asesmen pembelajaran.

Kekurangan perencanaan asesmen pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkong ialah terdapat beberapa model asesmen autentik yang tidak masuk ke dalam perencanaan asesmen, yaitu asesmen autentik berupa proyek dan produk. Sehingga kedepannya akan lebih baik lagi apabila asesmen proyek dan produk dapat dimasukkan kedalam perencanaan asesmen pembelajaran. Sebab pada pelaksanaan asesmen pembelajaran, asesmen proyek dan produk telah dilaksanakan.

Kekurangan pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 1 Kemangkong ialah kegiatan tindak lanjut terhadap asesmen formatif perlu dilaksanakan agar guru dapat menentukan langkah selanjutnya terkait masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Asesmen autentik berupa tes tertulis tidak seperti tes lisan yang dilakukan secara spontan. Tes tertulis tidak seefektif tes lisan dalam mengukur kemampuan peserta didik karena terkadang dalam mengerjakan tes tertulis peserta didik dapat mencari jawaban tes di buku. Model asesmen autentik yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran PAI BP belum menggunakan semua model asesmen berbasis kelas. Beberapa model asesmen autentik yang tidak digunakan yaitu proyek dan portofolio. Pada pelaksanaan model asesmen murid berupa membuat miniatur ka'bah dibandingkan merupakan salah satu contoh asesmen murid lebih tepat menjadi model asesmen autentik berupa produk atau hasil kerja peserta didik. Dalam

pelaksanaan asesmen P5 di SMP Negeri 1 Kemangkon belum menggunakan semua model asesmen berbasis kelas. Beberapa model asesmen autentik yang tidak digunakan yaitu proyek, tes lisan, tertulis, dan tugas.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Ghufran Hasyim, Dwi Ratnasari, Alfauzan Amin, Eki Yuliani, dan Nidia Liandara. "Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 4 (25 Juni 2022): 5685–99. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3280>.
- Agustianti, Rifka. *Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Tohar Media, 2022.
- Alahmadi, Nesreen, Musaad Alrahaili, dan Doniazad Alshraideh. "The Impact of the Formative Assessment in Speaking Test on Saudi Students' Performance." *Arab World English Journal* 10, no. 1 (15 Maret 2019): 259–70. <https://doi.org/10.24093/awej/vol10no1.22>.
- Amri, dan Andi Jusman Tharihk. "Pengembangan Perangkat Asesmen Pembelajaran Proyek pada Materi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan." *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 2, no. 2 (Desember 2018): 103–12.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Anggraena, Yogi, Dion Ginanto, Nisa Felicia, dan Ardanti Andiart. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Anwar, Syaiful. *Desain Pendidikan Agama Islam: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera, 2014.
- Ashshofa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Aufaa, Ruswan, dan Agus Sutiyono. "Implementasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran Abad 21 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Kendal)." *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 2 (April 2023): 86–97.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. "Budi Pekerti," 10 Agustus 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/budipekerti>.
- Buyukkarci, Kagan, dan Sehnaz Sahinkarakas. "The Impact of Formative Assessment on Students' Assessment Preferences." *The Reading Matrix: An International Online Journal* 21, no. 1 (April 2021): 142–61.

- Chopra, Arti, dan Dr Padmakali Banerjee. "Authentic Learning for Developing Key Competencies in Sustainability: A Review." *Journal of Positive School Psychology* 6, no. 3 (2022): 9021–34.
- Curriculum Online. "Classroom-Based Assessment," 9 Agustus 2023. <https://www.curriculumonline.ie/Junior-Cycle/Short-Courses/SPHE/Assessment-and-reporting/Classroom-Based-Assessment/#:~:text=A%20particular%20purpose%20of%20the,the%20end%20of%20the%20process.>
- Dana Sujana, Husen Saeful Insan, dan Ahmad Sukandar. "Implementasi Model Pembelajaran Portofolio dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SDN Cempakaputih Kabupaten Bandung)." *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (15 Juni 2022): 1–10. <https://doi.org/10.37567/prymerly.v5i1.1233>.
- Darajat, Rafi, M Hidayat Ginanjar, dan Unang Wahidin. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019): 75–86. <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v1i2.412>.
- Darwin, David. "Asesmen Pembelajaran Bahasa dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa SMA." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 12, no. 2 (2 Juli 2023). <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v12i2.8639>.
- Fitriyah, Ima, Fitriatul Masitoh, dan Utami Widiati. "Classroom-Based Language Assessment Literacy and Professional Development Need between Novice and Experienced EFL Teachers." *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 12, no. 1 (31 Mei 2022): 124–34. <https://doi.org/10.17509/ijal.v12i1.46539>.
- Glazer, Nirit. "Formative Plus Summative Assessment in Large Undergraduate Courses: Why Both?" *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education* 26, no. 2 (2014): 276–86.
- Hasnawati. "Pola Penerapan merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo." Tesis, IAIN Parepare, 2021.
- Hastuti, Sri, dan Ismail Marzuki. "Model Asesmen Alternatif dalam Evaluasi Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy* 3, no. 1 (30 Maret 2021): 280–90. <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4252>.
- Hasyim, Ikhlasih Amalia, Saiful Ridlo, Wiwi Isnaeni, dan Andreas Priyono Budi Prasetyo. "School Assessment di Sekolah Menengah Kebangsaan Slim

River Malaysia berdasarkan Prinsip-Prinsip Asesmen Autentik.” *Journal of Biology Education* 6, no. 3 (2017): 286–92. <https://doi.org/10.15294/jbe.v6i3.21085>.

Hidayat, Tatang, dan Makhmud Syafe’i. “Filsafat Perencanaan dan Implikasinya dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.” *LENTERA PENDIDIKAN: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 21, no. 2 (Desember 2018): 188–205. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i5>.

Ikhsanudin, Nyarminingsih, dan Mukh Nursikin. “Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan* 4, no. 1 (Mei 2022): 110–20. <https://doi.org/10.55606/ay.v4i1.40>.

Ismail, Seyed M., D. R. Rahul, Indrajit Patra, dan Ehsan Rezvani. “Formative vs. Summative Assessment: Impacts on Academic Motivation, Attitude toward Learning, Test Anxiety, and Self-Regulation Skill.” *Language Testing in Asia* 12, no. 1 (13 September 2022): 12–40. <https://doi.org/10.1186/s40468-022-00191-4>.

J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. “Merdeka Belajar Episode 15,” 2021. http://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/episode_15/web.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. “Apa Itu Asesmen Murid?” *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*, 2022. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/7126931962649-Apa-Itu-Asesmen-Murid->.

Maemonah. *Asesmen Pembelajaran*. Yogyakarta: PGMI Press UIN SUKA, 2018.

———. *Asesmen Pembelajaran*, t.t.

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

———. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, t.t.

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

- Marlina, Marlina, Elsa Efrina, dan Grahita Kusumastuti. "Model Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi." *Jurnal Orthopedagogik* 1, no. 3 (Desember 2020): 1–20.
- McCallum, Suzanne, dan Margaret M. Milner. "The Effectiveness of Formative Assessment: Student Views and Staff Reflections." *Assessment & Evaluation in Higher Education* 46, no. 1 (2 Januari 2021): 1–16. <https://doi.org/10.1080/02602938.2020.1754761>.
- Muamar, Ruslan, Syarifuddin, dan Ahmad. "Evaluasi Proses Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 4 Kota Bima." *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 29–41. <http://dx.doi.org/10.30651/td.v11i1.16847>.
- Mujais, Abdul Adib, dan Nur Widiastuti. "Peran Guru dalam Pelaksanaan Hidden Curriculum Terhadap Pencapaian Tujuan Pendidikan Agama Islam." *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 02, no. 05 (2023): 809–17.
- Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, dan Lalu Parhanuddin. "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 39–48. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>.
- Mukim. Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 5 September 2023.
- . Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.
- Mukim, dan Wahyu Nugroho. Hasil Observasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 7 Februari 2023.
- . Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 1 Februari 2023.
- Mulyanti, Mulyanti. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Diskusi dan Metode Presentasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Perilaku Jujur Kelas IX-4 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 3, no. 1 (23 Juni 2023): 110–23. <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i1.310>.
- Munjin, dan M. Sugeng Sholehudin. "The System of Educational Quality Management at MIN 2 Sleman Yogyakarta." *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (16 November 2019): 189–204. <https://doi.org/10.28918/jei.v4i2.2300>.

- Nabila, Nabila. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (25 Mei 2021): 867–75. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170>.
- Nugroho, Wahyu. Hasil Observasi Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.
- . Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 7 September 2023.
- . Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.
- Nugroho, Wahyu, Mukim, dan Sutarno. "Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 7 Semester 1 SMP Negeri 1 Kemangkon Purbalingga," 2023.
- . "Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 8 Semester 1 SMP Negeri 1 Kemangkon Purbalingga," 2023.
- Nur Gita Dahviyanti, Waode. "Using Portfolio Assessment to Improve EFL Students' Expository-Writing Performance." *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)* 2, no. 1 (4 Maret 2019): 1–12. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v2i1.29>.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Panadero, Ernesto, dan Jesús Alonso-Tapia. "Self-Assessment: Theoretical and Practical Connotations. When It Happens, How Is It Acquired and What to Do to Develop It in Our Students." *Electronic Journal of Research in Education Psychology* 11, no. 30 (27 November 2017): 551–76. <https://doi.org/10.14204/ejrep.30.12200>.
- Panadero, Ernesto, Heidi Andrade, dan Susan Brookhart. "Fusing Self-Regulated Learning and Formative Assessment: A Roadmap of Where We Are, How We Got Here, and Where We Are Going." *The Australian Educational Researcher* 45, no. 1 (Maret 2018): 13–31. <https://doi.org/10.1007/s13384-018-0258-y>.
- Pengelola Web Kemdikbud. "Asesmen Nasional sebagai Penanda Perubahan Paradigma Evaluasi Pendidikan." *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Diakses 7 Oktober 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/10/asesmen-nasional-sebagai-penanda-perubahan-paradigma-evaluasi-pendidikan>.
- Pramudya Wardani, Berlinda Galuh. "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Perspektif Teori

- Konstruktivisme di Universitas Muhammadiyah Malang.” Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.
- Rahmadayanti, Dewi, dan Agung Hartoyo. “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (7 Juni 2022): 7174–87. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Santacreu, José, Miriam Romero, dan Jose Manuel Hernández López. “Theory of personality: an interactive behavioral approach.” *Psychology Departament. Universidad Autónoma de Madrid*, 26 Januari 2022, 1–38.
- Saputra, Aidil. “Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP.” *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 2 (2022): 73–83.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kaisius, 2021.
- Satria, Rizky, Pia Adiprima, Kandi Sekar Wulan, dan Tracey Yani Harjatanaya. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Setiawati, Titi. “Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Pendidikan Agama Islam melalui Metode Permainan di Sekolah Dasar.” *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (11 Juni 2018): 55–64. <https://doi.org/10.29313/ga.v2i1.3856>.
- Sherly, Edy Dharma, dan Humiras Betty Sihombing. “Merdeka Belajar: Kajian Literatur.” *Konferensi Nasional Pendidikan I FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin*, 21 Juni 2020, 183–90.
- Siregar, Erimson, dan Nurain Suryadinata. “Asesmen Pembelajaran Matematika Berbasis Round Table dan Tutor Sebaya.” *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 10, no. 2 (30 Juni 2022): 208–19. <https://doi.org/10.23960/mtk/v10i2.pp208-219>.
- Sugiri, Wiku Aji, dan Sigit Priatmoko. “Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar.” *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (29 April 2020): 53–61. <https://doi.org/10.30736/atl.v4i1.119>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sukmawa, Oki, Undang Rosidin, dan Feriansyah Sesunan. "Pengembangan Instrumen Asesmen Kinerja (Performance Assessment) Praktikum pada Mata Pelajaran Fisika di SMA." *Jurnal Pendidikan Fisika* 7, no. 1 (29 Maret 2019): 116. <https://doi.org/10.24127/jpf.v7i1.1397>.
- Susani, Rosendi Galih. "The Implementation Of Authentic Assessment In Extensive Reading." *International Journal of Education* 11, no. 1 (31 Agustus 2018): 87. <https://doi.org/10.17509/ije.v11i1.9113>.
- Sutarno. Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Kemangkon, 18 September 2023.
- Sutrisno, Nurul Mahruzah Yulia, dan Dewi Niswatul Fithriyah. "Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar." *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* 3, no. 1 (1 Maret 2022): 52–60. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.409>.
- Ukashatu, Abubakar. "Emerging Issues In Educational Measurement: Authentic Assessment." *JISAE: Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation* 7, no. 2 (24 Oktober 2021): 73–80. <https://doi.org/10.21009/jisae.v7i2.23056>.
- Vadivel, Balachandran, Ehsan Namaziandost, dan Abdulbaset Saedian. "Progress in English Language Teaching Through Continuous Professional Development—Teachers' Self-Awareness, Perception, and Feedback." *Frontiers in Education* 6 (19 November 2021): 757285. <https://doi.org/10.3389/educ.2021.757285>.
- . "Progress in English Language Teaching Through Continuous Professional Development—Teachers' Self-Awareness, Perception, and Feedback." *Frontiers in Education* 6 (19 November 2021): 1–10. <https://doi.org/10.3389/educ.2021.757285>.
- Vogt, Karin, Dina Tsagari, Ildikó Csépes, Anthony Green, dan Nicos Sifakis. "Linking Learners' Perspectives on Language Assessment Practices to Teachers' Assessment Literacy Enhancement (TALE): Insights from Four European Countries." *Language Assessment Quarterly* 17, no. 4 (7 Agustus 2020): 410–33. <https://doi.org/10.1080/15434303.2020.1776714>.
- Wu, Yongfei, Liying Cheng, dan Esther Bettney. "Assessment and Motivation: Perspectives from Teacher Candidates." *Conference: International Council on Education for Teaching World Assembly At: Oshawa, ON*, Juni 2014, 358–71.
- Yolanda Afithsa, Sagita. "Pelaksanaan Penilaian Autentik Ranah Afektif Guru PAI di SMP Negeri 3 Palembang." Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018.

Yustiana, Sari, dan Rida Fironika Kusumadewi. "Development of Product Assessment Instrument Based on Contextual Learning." Dalam *Proceedings of the 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)*, 346–50. Magelang, Indonesia: Atlantis Press, 2020. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.071>.

Zaenal Mutakin, Tatan. "Pengembangan Model Asesmen Matematika Sekolah Dasar Menggunakan Framework Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) 2019." Tesis, Universitas Negeri Jakarta, 2023.





PANDUAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

A. PANDUAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang model asesmen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon tahun pelajaran 2023/2024, meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar sekolah
 - a. Alamat atau lokasi SMP Negeri 1 Kemangkon
2. Mengamati pelaksanaan asesmen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon, meliputi:
 - a. Kurikulum pembelajaran yang digunakan
 - b. Model asesmen dan instrument yang digunakan

B. PANDUAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana kegiatan pembelajaran PAI secara umum?
 - b. Kegiatan keagamaan apa saja?
 - c. Bagaimana pelaksanaan P5?
2. Waka Kurikulum
 - a. Bagaimana gambaran umum terkait kurikulum merdeka?
 - b. Menurut anda model asesmen dalam kurikulum merdeka bagaimana?
 - c. Bagaimana perencanaan model asesmen dalam kurikulum merdeka?
 - d. Bagaimana pelaksanaan model asesmen dalam kurikulum merdeka?
 - e. Perbedaan model asesmen kurikulum merdeka dan sebelumnya?
3. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kemangkon
 - a. Apakah kurikulum merdeka sudah dilaksanakan untuk seluruh kelas?
 - b. Bagaimana langkah-langkah perencanaan asesmen pembelajaran pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor?

- c. Model dan bentuk asesmen yang digunakan dalam perencanaan asesmen pembelajaran ranah kognitif, afektif dan psikomotor?
 - d. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan asesmen pembelajaran pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor?
 - e. Model dan bentuk asesmen yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran ranah kognitif, afektif dan psikomotor?
 - f. Bagaimana hasil asesmen pembelajaran pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor?
4. Peserta didik
- a. Apakah peserta didik menyukai pembelajaran PAI BP?
 - b. Asesmen pembelajaran PAI BP apa saja?
 - c. Pada awal pembelajaran apakah guru memberikan pertanyaan terkait materi sebelumnya?
 - d. Apakah terdapat ulangan harian?
 - e. Bagaimana soal ASTS dan ASAS?
 - f. Pada inti pembelajaran apakah guru memberikan tes lisan?
 - g. Pada inti pembelajaran apakah guru memberikan tes tertulis?
 - h. Pada materi tentang ayat al quran apakah guru meminta peserta didik untuk praktik menulis dan membaca?
 - i. Pada materi tentang shalat dan sujud apakah peserta didik melakukan praktik?
 - j. Apakah saat pembelajaran terdapat tugas?
 - k. Materi yang diajarkan saat P5 apa saja?
 - l. Bagaimana pelaksanaan P5?
 - m. Asesmen apa saja yang diberikan saat P5?
 - n. Apakah saat P5 ada tugas portofolio?

C. PANDUAN DOKUMENTASI

1. Asesmen Sumatif
 - a. Dokumen hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Kemangkon?

DOKUMENTASI



Gambar 1. Observasi Kelas 8D dengan Guru PAI BP yaitu Bapak Wahyu Nugroho pada tanggal 18 September 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon



Gambar 2. Wawancara dengan Guru PAI BP yaitu Bapak Mukim pada tanggal 5 September 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon



Gambar 3. Wawancara dengan Guru PAI BP yaitu Bapak Wahyu Nugroho pada tanggal 5 September 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon



Gambar 4. Wawancara dengan Guru PAI BP yaitu Bapak Sutarno pada tanggal 10 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon



Gambar 5. Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Pristiani Florida pada tanggal 14 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon



Gambar 6. Wawancara dengan Waka Kurikulum yaitu Ibu Sa'diyah Handayani pada tanggal 14 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon



Gambar 7. Wawancara dengan peserta didik kelas 7 yaitu Khansa Sahasika dan Diva Abidah Bahtiar pada tanggal 14 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon



Gambar 8. Wawancara dengan peserta didik Kelas 8 yaitu Mardelis dan Vanesa Bunga Lefia pada tanggal 14 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon



Gambar 9. Pelaksanaan Model Asesmen Autentik Ranah Psikomotor di kelas 7D pada tanggal 10 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon



Gambar 10. Kegiatan P5 Kewirausahaan (makanan tradisional) Kelas 7E pada tanggal 14 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon



Gambar 11. Pelaksanaan Asesmen Berbasis Kelas yaitu Asesmen Unjuk Kerja atau *Performance* pada Kegiatan P5 Kewirausahaan Kelas 7E pada tanggal 14 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon



Gambar 12. Kegiatan P5 Kewirausahaan (makanan tradisional) Kelas 7B pada tanggal 14 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon



Gambar 13. Pelaksanaan Asesmen Berbasis Kelas yaitu Asesmen Unjuk Kerja atau *Performance* pada Kegiatan P5 Kewirausahaan Kelas 7B pada tanggal 14 Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Kemangkon

Nama	[REDACTED]	Kelas	: 7A
NIS/NISN	[REDACTED]	Fase	: D
Nama Sekolah	: SMP N 1 KEMANGKON	Semester	: 1
Alamat	: Jl. Raya Karangemiri	Tahun Pelajaran	: 2022/2023

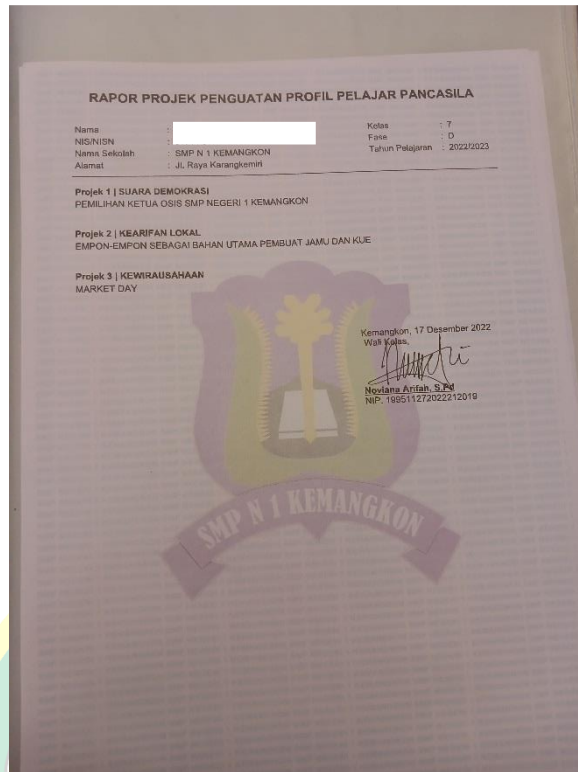
LAPORAN HASIL BELAJAR			
No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	94	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami al quran sebagai pandangan hidup, menilaidani asmsul husna, melaksanakan shalat dan dzikir, menjelaskan peradaban Timur Islam.

Gambar 14. Hasil Asesmen Pembelajaran PAI BP Semester 1

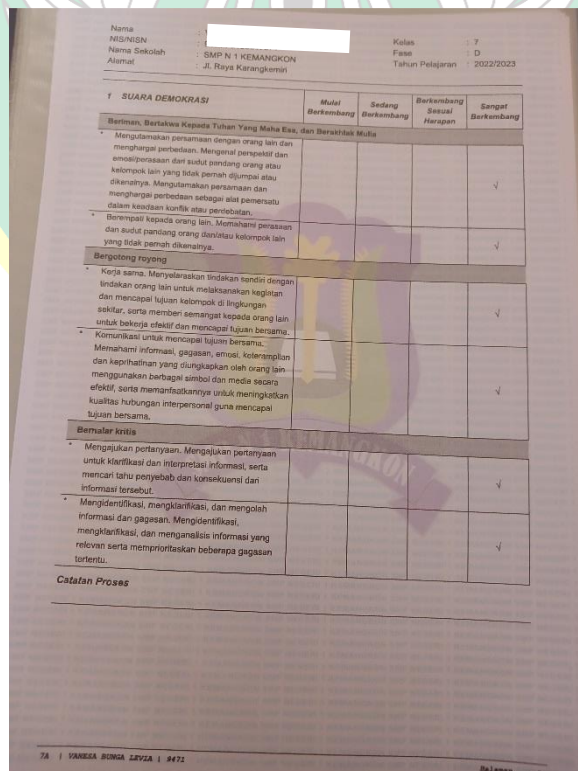
Nama	[REDACTED]	Kelas	: 7A
NIS/NISN	[REDACTED]	Fase	: D
Nama Sekolah	: SMP N 1 KEMANGKON	Semester	: 2
Alamat	: Jl. Raya Karangemiri	Tahun Pelajaran	: 2022/2023

LAPORAN HASIL BELAJAR			
No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	94	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktifitas kehidupan, menjelaskan rukhah dalam ibadah, menceritakan sejarah Bani Umayyah di Andalusia.

Gambar 15. Hasil Asesmen Pembelajaran PAI BP Semester 2



Gambar 16. Hasil Asesmen P5 Pembelajaran PAI BP



Gambar 17. Hasil Asesmen P5 Suara Demokrasi

2 KEARIFAN LOKAL	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlah Mula				
<ul style="list-style-type: none"> Memahami Koneksi Hubungan Ekosistem Rupa Memahami konsep etika: sikap di antara berbagai opsi: Tuhan dan mengidentifikasi sebagai salah yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung terhadap alam semesta. Meraga Lingkungan Alam Sekitar. Mencegah rasa syukur dengan bertindak untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan menggunakan alternatif solusi dan mulai menyoalakan solusi tersebut. 				✓
Berkemampuan global				
<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan konsep dan lumbung budaya Mengaplikasikan perubahan budaya seling waktu dan semua koruba, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terkandung dari budaya bangsa. Mengaplikasikan dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. Memahami dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik kearifatan dalam konteks personal dan sosial. 				✓
Bergotong royong				
<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama. Menyediakan tindakan sendiri dengan melibatkan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan pengetahuan yang diungkapkan oleh orang lain, menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memaparkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama. 				✓

Catatan Proses


Gambar 18. Hasil Asesmen P5 Kearifan Lokal


3 KEWIRAUSAHAAN	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlah Mula				
<ul style="list-style-type: none"> Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan. Mengenal perbedaan diri emosiprasaran dari sudut pandang orang atau kelompok lain yang tidak pernah dijumpai atau dikenalnya. Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perbedaan. 			✓	


38 | VANESSA RUMAH SARITA | 8472

3 KEWIRAUSAHAAN	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlah Mula				
<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi kepada orang lain. Memahami perasaan dan sudut pandang orang lainnya kelompok lain yang tidak pernah dikenalnya. 			✓	
Bergotong royong				
<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama. Menyediakan tindakan sendiri dengan melibatkan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan pengetahuan yang diungkapkan oleh orang lain, menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memaparkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama. 			✓	
Kreatif				
<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan gagasan yang orisinal. Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan konsep/gagasan baru dan inovatif untuk menginspirasi pikiran dan tindakan pemelajar. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Mengembangkan dan mengkonstruksi pikiran dan/atau pemelajaran dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain. 			✓	

Catatan Proses

Mengetahui Orang Tua/Wali,


Kamrenkon, 17 Desember 2022
 Wali Kelas,

 Noviana FEBRIAN, S.Pd
 NIP. 199511272022212019

Mengetahui Kepala Sekolah

 Priatna Florida, S.Pd
 NIP. 197406021958022001

38 | VANESSA RUMAH SARITA | 8472

Gambar 19. Hasil Asesmen P5 Kewirausahaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

Nomor : 1608/ Un.19/ D.PS/ PP.05.3/ 6/ 2023

Purwokerto, 14 Agustus 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth:

Kepala SMP Negeri 1 Kemangkon

Di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data dan informasi guna keperluan penyusunan tesis sebagai tugas akhir pada Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami berikut:

Nama : Awaliya Nur Fadhilah
NIM : 224120600017
Semester : 3
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023

Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu Penelitian : 14 Agustus 2023 s.d 13 Oktober 2023
Judul Penelitian : Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kemangkon Tahun Pelajaran 2023/2024
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Kemangkon

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas ijin dan perkenaan Saudara disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

NIP. 19681008 199403 1 001



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 614 / 2023

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pristiani Florida, S.Pd.
NIP : 19740502 199802 2 001
Pangkat,Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMP Negeri 1 Kemangkon

Berdasarkan surat permohonan ijin Observasi skripsi dengan Objek “ Model Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka” dengan nomor : 1608/Un.19/D.PS/PP.05.3/6/2023 tgl. 14 Agustus 2023 kami menerangkan bahwa :

Nama : Awaliya Nur Fadilah
NIM : 224120600017
Prog. Pendidikan : Pendidikan Agama Islam
Semester : 3
: Uneversitas Islam Negeri Purwokerto

telah melaksanakan penelitian pada siswa siswi di SMP Negeri 1 Kemangkon pada tanggal 14 Agustus 2023 s.d 13 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kemangkon, 16 Desember 2023

Kepala Sekolah

Pristiani Florida, S.Pd
Pembina, IV/a

NIP. 19780413 200312 2 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama : Awaliya Nur Fadhilah
2. NIM : 224120600017
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Purbalingga, 15 Oktober 2000
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Pekerjaan : Guru
7. Alamat : Majatengah, RT 12/04, Kemangkong,
Purbalingga
8. Nomor Telepon / HP : 082137040868
9. E-mail : awaliyaleptopdell@gmail.com

B. Pendidikan

1. MI Istiqomah Sambas Purbalingga : 2006-2012
2. SMP Istiqomah Sambas Purbalingga : 2012-2015
3. MAN Purbalingga : 2015-2018
4. UIN Saizu Purwokerto (S1 Pendidikan Agama Islam) : 2018-2022

Purwokerto, 15 Maret 2024

Awaliya Nur Fadhilah

NIM 224120600017